

**EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DI DESA JAYA KOPAH KECAMATAN KUANTAN  
TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat  
mencapai Gelar Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata  
Satu Program Studi Ilmu Administrasi Negara



Oleh

**WAWAN SAPUTRA  
NPM. 160411109**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
2020**

## **TANDA PERSETUJUAN**

**JUDUL** : EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM  
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI  
DESA JAYA KOPAH KECAMATAN KUANTAN  
TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**NAMA** : WAWAN SAPUTRA

**NPM** : 160411109

**UNIVERSITAS** : ISLAM KUANTAN SINGINGI

**FAKULTAS** : ILMU SOSIAL

**JURUSAN** : ILMU ADMINISTRASI

**PROGRAM STUDI** : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

**Telah Diperiksa Dan DiSetujui Oleh Dosen Pembimbing**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**RIKA RAMADHANTI, S.Ip, M.Si**

**NIDN. 1030058402**

**SARJAN M, S.Sos, M.Si**

**NIDN. 1008128002**

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara  
Universitas Islam Kuantan Singingi

**DESRIADI, S.Sos, M.Si**

**NIDN. 1022018302**

### **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wawan Saputra  
NPM : 160411109  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program Studi : Administrasi Negara  
Universitas : Islam Kuantan Singingi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul : **Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Teluk Kuantan, 20 Agustus 2020  
Yang Membuat Pernyataan

Wawan Saputra  
NPM. 160411109

### **MOTTO HIDUP**

*“Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan Istiqomah dalam menghadapi cobaan..”*

*“Bermimpilah semaumu dan kejarlah mimpi itu”*

*“Jika orang lain bisa, maka aku juga termasuk bisa”*

*“dia yang pergi untuk mencari ilmu pengetahuan, dianggap berjuang di jalan allah sampai dia kembali”*

*“..Ilmu adalah harta yang tak akan pernah habis”*

*“..Selama ada keyakinan, semua akan menjadi mungkin..”*

### **Kata Persembahan**

Pertama-tama saya ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya menjadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal mencapai kesuksesan.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk Penulis Ayahanda Satarudin dan Neni Risma serta Abang Andri Tulis, Kakak Neri Markopita dan Adik Romi Efriadi, Santri Cahyani Putri. Terima kasih yang tiada henti memberiku semangat, doa, nasehat, serta kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani hidup dan terima kasih kepada kakakku tersayang yang juga telah memberiku semangat sampai saat ini.

Ibu dan bapak dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun

dan mengarahkan dalam memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar kami menjadi lebih baik. Terima kasih banyak jasa kalian sangat berharga untuk kami sebagai mahasiswa.

Dan terima kasih juga kepada teman dan sahabat tersayang tanpa dukungan dari kalian tak akan mungkin aku sampai disini. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk teman-teman seperjuangan. Kalian semua bukan hanya menjadi teman kalian adalah saudara bagiku. Semoga ilmu yang saya dapatkan bisa berguna di masa yang akan datang. Aamiin.

## **ABSTRAK**

### **Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

WAWAN SAPUTRA  
NPM. 160411109

Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik penarikan sampel untuk perangkat desa menggunakan teknik *Sampling* jenuh, yaitu semua populasi dijadikan sampel, yang berjumlah 9 orang, dan untuk Unsur masyarakat menggunakan metode *Random Sampling* metode

pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, yang jumlah pengambilan sampelnya menggunakan rumus slovin yakni didapat 43 orang, total responden pada penelitian ini berjumlah 52 responden. Analisis data yang digunakan adalah Deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisa data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, kemudian diolah, dan selanjutnya penulis mengambil kesimpulan-kesimpulan dari hasil pengolahan data tersebut. Hasil sebaran kuesioner menunjukkan Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang menghasilkan nilai rata-rata 156 berarti berada pada interval Cukup Baik.

**Kata kunci : Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

#### **ABSTRACT**

***Evaluation of Community Economic Empowerment Program Policy in Jaya Kopah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency***

WAWAN SAPUTRA  
NPM. 160411109

*This research was conducted in Jaya Kopah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine how the Evaluation of the Community Economic Empowerment Program Policy in Jaya Kopah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in the research is How is the Evaluation of Community Economic Empowerment Program Policy in Jaya Kopah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. Sampling technique for village officials uses saturated sampling technique, that is, all populations are sampled, were 9 people,*

*and for the community element used the method of Random Sampling the method of taking samples from the population is done randomly without regard to strata in the population, the number of sampling using was Slovin formula which was obtained by 44 people, the total respondents in this study were 53 respondents. Analysis of the data used is quantitative descriptive, analyzing the data obtained from the results of questionnaires, then processed, and then the authors make conclusions from the results of data processing. The results of the distribution of the questionnaires showed the Evaluation of Community Economic Empowerment Program Policies in Jaya Kopah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency which resulted in an average value of 156 which meant that they were in the Fairly Good interval.*

***Keywords : Evaluation, Community Economic Empowerment Program Policy***

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, karena dengan RidhoNyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul.

**EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA JAYA KOPAH KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata baik dari

segi penulisan maupun pembahasannya dan penulis sangat mengharapkan masukan dari segala pihak untuk kesempurnaan Skripsi ini. Dalam kesempatan ini juga ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan Skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak Zul Ammar, SE.,ME, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak Desriadi, S.Sos., M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Ibu Rika Ramadhanti, S.Ip, M.Si Selaku dosen pembimbing I yang kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna kepada peneliti sehingga terselesainya Skripsi ini.
5. Bapak Sarjan M, S.Sos, M.Si, Selaku dosen pembimbing II yang kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna kepada peneliti sehingga terselesainya Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
7. Orang Tua Penulis Ayahanda Satarudin dan Neni Risma serta Abang Andri Tulis, Kakak Neri Markopita dan Adik Romi Efriadi, Santri Cahyani Putri yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil serta do'anya untuk penulis dalam

menyelesaikan Skripsi ini

8. Rekan - rekan seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semangat dan kerja samanya.

Akhir kata dengan sepuh ketulusan penulis berharap semoga Skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

Teluk Kuantan, 20 Agustus 2020  
Yang Membuat Pernyataan

Wawan Saputra  
NPM. 160411109

## DAFTAR ISI

	Halaman :
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii

MOTTO.....	iii
KATA PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Aspek Teoritis.....	11
1.4.2 Aspek Praktis.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
2.1 Kajian pustaka.....	13
2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara.....	13
2.1.2 Teori/Konsep Evaluasi.....	18
2.1.3 Teori/Konsep Pemberdayaan.....	23
2.1.4 Teori Kebijakan.....	28
2.1.5 Teori Manajemen Sumber Daya Manusia.....	31
2.1.6 Teori Ekonomi.....	34
2.2 Kerangka Pemikiran.....	39
2.3 Hipotesis.....	40
2.4 Defenisi Operasional.....	40
2.5 Konsep Variabel, Indikator dan Item Penilaian.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Populasi dan Sampel.....	44
3.2.1 Populasi.....	44
3.2.2 Sampel.....	44

3.3 Sumber Data Penelitian.....	46
3.3.1 Data primer.....	46
3.3.2 Data sekunder.....	46
3.4 Lokasi Penelitian.....	46
3.5 Metode Pengumpulan data.....	46
3.6 Metode Analisis Data.....	47
3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	49
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
4.1. Gambaran Umum Desa Jaya Kopah.....	50
4.2. Demografi.....	50
4.2.1 Batas Wilayah Desa.....	50
4.2.2 Luas dan Batas Wilayah.....	51
4.2.3 Penduduk.....	51
4.2.4 Lembaga Pendidikan.....	52
4.2.5 Keagamaan.....	53
4.2.6 Struktur Organisasi Desa.....	54
4.2.7 Tugas Pokok Dan Fungsi Dipemerintahan Desa.....	56
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
5.1 Identitas Responden.....	62
5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia.....	62
5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	63
5.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	64
5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	64
5.3 Rekapitulasi keseluruhan Indikator Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa	

Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	95
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	97
6.1 Kesimpulan.....	97
6.2 Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	98

## DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
:	
2.1 Konsep Variabel Tentang Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	41
3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	46
3.2 Jadwal penelitian tentang Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	50
4.1 Dusun yang ada di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	51
4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	52
4.3 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
4.4 Jumlah Sarana Pendidikan didesa Jaya Kopah.....	53
4.5 Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Jaya Kopah.....	54
4.6 Jumlah Rumah Ibadah Didesa Jaya Kopah.....	54
5.1 Klasifikasi Responden Menurut jenis kelamin.....	63
5.2 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Umur.....	64
5.3 Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan.....	64
5.4 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	65
5.5 Tanggapan Responden tentang Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	66
5.6 Tanggapan Responden mengenai Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	67
5.7 Tanggapan Responden mengenai pencapaian tujuan	

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang ada di Desa Jaya Kopah.....	68
5.8 Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada Indikator Efektifitas Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	69
5.9 Tanggapan responden mengenai Usaha oleh pihak pelaksana dalam melaksanakan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah.....	71
5.10 Tanggapan Responden mengenai Tingkat efisiensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang dilaksanakan pemerintahan desa Jaya Kopah.....	72
5.11 Tanggapan Responden mengenai Capaian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah.....	74
5.12 Rekapitulasi tanggapan responden terhadap Indikator Efisiensi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	75
5.13 Tanggapan Responden tentang Kecukupan sumber daya manusia dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah.....	77
5.14 Tanggapan Responden mengenai Kecukupan sumber daya anggaran dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah.....	78
5.15 Tanggapan Responden mengenai Kecukupan peralatan yang ada dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	79
5.16 Rekapitulasi tanggapan responden terhadap Kecukupan Sumber daya dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah.....	80
5.17 Tanggapan Responden tentang Perataan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan pemerintahan desa Jaya Kopah.....	82
5.18 Tanggapan Responden mengenai Kesamaan proses penyelenggaraan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang	

diberikan oleh pemerintahan desa Jaya Kopah.....	84
5.19 Tanggapan Responden mengenai Kesamaan pemberlakuan Program pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk seluruh Masyarakat.....	85
5.20 Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada Indikator Perataan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	86
5.21 Tanggapan Responden tentang ketanggapan pemerintahan desa Jaya Kopah dalam melihat dan membuat pemberdayaan Ekonomi.....	88
5.22 Tanggapan Responden mengenai kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dari Kebijakan Program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diberikan pemerintah desa Jaya Kopah.....	90
5.23 Tanggapan Responden mengenai Kinerja pemerintah desa Jaya Kopah dalam melaksanakan kebijakan program pemberdayaan ekonomi.....	91
5.24 Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Ketanggapan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	92
5.25 Tanggapan Responden tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan oleh pemerintah desa Jaya Kopah.....	94
5.26 Tanggapan Responden mengenai Hasil dari Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang di selenggarakan Desa Jaya Kopah.....	95
5.27 Tanggapan Responden mengenai Dampak/mafaat yang dirasakan masyarakat dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang di selenggarakan Desa Jaya Kopah.....	97
5.28 Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Ketepatan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah.....	98

5.29 Rekapitulasi tanggapan responden terhadap keseluruhan indikator.....	100
---	-----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
:	
2.1 Kerangka Pemikiran tentang Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi...	40
4.1 Struktur Organisasi Kantor Jaya Kopah Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman :

Lampiran 1 : Hasil Kuesioner.....	106
Lampiran 2 : Surat Izin Pelaksanaan Penelitian Riset.....	115
Lampiran 3 : Dokumentasi.....	116
Lampiran 4: Kartu Bimbingan Skripsi.....	118
Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup.....	120



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemiskinan terus menjadi fenomena sepanjang sejarah Indonesia. Kemiskinan telah membuat jutaan anak-anak tidak bisamengenyam pendidikan yang berkualitas, kesulitan membiayai kesehatan, kurangnya tabungan dan tidak adanya investasi, kurangnya akses ke pelayanan publik, kurangnya lapangan pekerjaan, kurangnya jaminan sosial dan perlindungan terhadap keluarga, menguatnya arus urbanisasi ke kota, dan yang lebih parah kemiskinan membuat rakyat memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan papan secara terbatas. Permasalahan kemiskinan membutuhkan keterlibatan semua pihak secara bersama dan terkoordinasi agar cita-cita kesejahteraan dapat tercapai dengan lebih dinamis. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang berupaya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang lebih baik melalui upaya-upaya pembangunan. Pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia pada dasarnya merupakan suatu usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan dimana melalui peningkatan sumber daya manusia Indonesia diharapkan mampu memberikan perubahan positif dalam berbagai dimensi kehidupan dan dalam berbagai lapisan masyarakat. Dalam hal ini, perubahan menuju

kondisi yang lebih baik dalam konteks pembangunan ialah perubahan yang berlangsung secara nasional.

Kemiskinan sering dianalogkan dengan semua sifat kekurangan dan ketidakberdayaan. Analog ini mengakibatkan definisi kemiskinan menjadi sangat luas sehingga sulit untuk memahaminya dan kesulitan untuk menentukan langkah kebijakan yang perlu dilakukan untuk menanggulangi kemiskinan. Kemiskinan dapat didefinisikan dalam berbagai versi. Ada batasan sederhana yang mengkaitkan kemiskinan dengan standar minimal yang dihitung berdasarkan pendapatan (income based poverty line). Mereka yang dinyatakan miskin adalah individu, rumah tangga, masyarakat, atau kelompok sosial lainnya yang memperoleh pendapatan dibawah standar minimal. Batasan ini mengabaikan sumber daya tunai (non cash) yang tersedia di masyarakat dan sulit digunakan dalam situasi setempat yang terbatas.

Salah satu tujuan nasional adalah memajukan kesejahteraan bangsa, yang berarti memenuhi kebutuhan dasar manusia yaitu pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, lapangan kerja dan ketentraman hidup. Pembangunan negara Indonesia seperti yang tercantum dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN) bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur merata dalam materiil dan spiritual berdasarkan pancasila. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pembangunan di segala bidang pun harus dilakukan.

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam undang-undang Nomor

25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Adapun bentuk pembangunan akan selalu diartikan mengandung unsur proses dan adanya suatu perubahan yang direncanakan untuk mencapai kemajuan masyarakat. Karena ditujukan untuk masyarakat, itulah maka sewajarnya masyarakatlah sebagai pemilik kegiatan pembangunan. Hal ini dimaksudkan supaya perubahan yang hendak dituju adalah perubahan yang diketahui dan sebenarnya yang dikehendaki oleh masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah sebagai alternatif dari pembangunan masyarakat.

Masalah pembangunan merupakan masalah yang kompleks. Kompleksitas itu misalnya dari sisi manajemen berarti perlu dilakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Dari sisi bidang yang harus dibangun juga memiliki aspek kehidupan yang sangat luas. Aspek kehidupan itu mencakup kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya serta pertahanan dan keamanan. Dalam manajemen pemerintahan yang otoriter yang sentralistis, dalam realitas masyarakat lebih diposisikan sebagai obyek pembangunan. Ketika kini pemerintahan yang demokratis yang hendak dikembangkan, maka ada perubahan posisi masyarakat yang semula lebih diposisikan sebagai obyek pembangunan menjadi subyek pembangunan. Memposisikan masyarakat sebagai subyek dalam pembangunan agar bersifat efektif perlu dicarikan berbagai alternatif strategi pemberdayaan masyarakat. Pilihan strategi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat.

Paradigma pemberdayaan memberikan arti penting dalam membangkitkan potensi, kreativitas, dan partisipasi masyarakat dalam pemerintahan dan pembangunan melalui proses belajar bersama yang berbasis pada budaya, politik, dan ekonomi lokal. Keberagaman Bangsa Indonesia tak dapat dikelola dengan baik secara sentralistik dalam pemerintahan. Untuk itu pemerintah daerah seyogyanya merealisasikan potensi kearifan lokal yang disesuaikan dengan etika dan budaya lokal, tanpa menyimpang dari tujuan nasional dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Pembangunan desa akan menantang di masa depan dengan kondisi perekonomian daerah yang semakin terbuka dan kehidupan dunia yang semakin demokratis. Akan tetapi perekonomian desa saat ini masih dianggap terbelakang dan miskin. Dan dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Indonesia berdiam di daerah pedesaan dan berprofesi sebagai petani kecil karena lahan terbatas dan sempit. Semua masyarakat pedesaan masih berorientasi pada cara meningkatkan ekonomi hampir semua sibuk untuk bekerja seperti bertani, berdagang, beternak dan lain-lain.

Desa merupakan lembaga terkecil di dalam sistem pemerintahan negara Republik Indonesia. Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri pembangunan dan pemerintahan di dalamnya. Sebagai objek di dalam pembangunan, desa menjadi perhatian penting sebagai pusat pertumbuhan pembangunan.

Pasal 18 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang kewenangan desa menyebutkan bahwa Kewenangan Desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Desa. Berdasarkan Pasal 18 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 diatas, desa memiliki tanggung jawab dan kewajiban dalam menyelenggarakan pemerintah desa mengalokasi dana desa dengan seefektif mungkin. Dalam penelitian ini yang hanya akan berfokus mengenai pembinaan masyarakat desa.

Pemberdayaan kemasyarakatan merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar lebih baik dan bekerja sesuai dengan harapan. Pembinaan kemasyarakatan dapat dilakukan dengan berbagai cara baik melalui pelatihan, rapat, lomba, peringatan hari besar dan lain-lain.

Pemberdayaan masyarakat muncul karena adanya suatu kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah yang mengakibatkan masyarakat miskin tidak mampu dan tidak tahu dalam hal pengembangan usaha. Ketidakmampuan dan ketidaktahuan mengakibatkan produktivitas mereka rendah. Pemberdayaan masyarakat tersebut harus ditujukan langsung kepada yang memerlukan, dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalah sesuai dengan kebutuhannya. Agar pemberdayaan masyarakat tersebut efektif sesuai dengan kehendak dan mengenali

kemampuan serta kebutuhan masyarakat miskin. Selain itu sekaligus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, mengelola, melaksanakan dan mempertanggungjawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya. Kemampuan masyarakat yang dapat dikembangkan tentunya banyak sekali seperti kemampuan untuk berusaha, kemampuan untuk mencari informasi, kemampuan untuk mengelola kegiatan usaha.

Pemberdayaan masyarakat juga dapat memberikan peluang bagi terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi para pengangguran lainnya. Masyarakat dalam hal ini bisa diberdayakan dengan memberikan pengetahuan dan skill dan pendampingan dalam memproduksi sesuatu. Pengetahuan dan skill dan pendampingan tersebut dapat diberikan kepada masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan intensif yang tidak dipungut biaya. Maka dalam proses pemberdayaan ini diperlukan sinergi kelompok-kelompok seperti sekolah Menengah dan sekolah tinggi pertanian, Lembaga Swadaya Masyarakat, Koperasi Unit Desa dan Pemerintah Desa serta Dinas terkait. Lembaga-lembaga ini yang mempunyai banyak pengetahuan dan skill dibidang. Sedangkan Koperasi Unit Desa dapat menjadi penyalur bagi bahan, alat dan hasil-hasil banyak bidang-bidang lainnya.

Upaya untuk mensejahterakan masyarakat Riau, pemerintah Provinsi Riau menyusun beberapa program yang salahsatunya tertuang di Agenda Nasional (propenas) dan keputusan Gubernur Provinsi Riau

Nomor 592/IX/2004 dalam upaya percepatan pengentasan kemiskinan diprovinsi Riau Nomor KPTS/132/III/2005 tanggal 31 maret 2005 mengeluarkan kebijakan untuk pelaksanaan program pemberdayaan desa (PPD) adalah program yang bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan berdasarkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui pemberian dana Usaha Desa. Penanggulangan kemiskinan dengan mentitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional, merupakan wujud komitmen pemerintah dalam merealisasikan kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Adapun jenis kegiatan PPD pada dasarnya meliputi seluruh bidang kegiatan yang mendukung upaya pemerintah Provinsi Riau untuk menanggulangi masalah kemiskinan, kebodohan, dan infrastruktur (K21). Sedangkan menurut peraturan Gubernur Riau Nomor 15 Tahun 2006 Tentang Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa (PPD) Provinsi Riau, seluruh proses kegiatan PPD pada hakikatnya memiliki 3 dimensi, yaitu : Memberikan wewenang dan kepercayaan kepada masyarakat untuk menentukan sendiri kebutuhannya, merencanakan kegiatan pembangunan, melaksanakan secara terbuka dan penuh tanggung jawab, Memberikan dukungan bagi terciptanya lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan peran masyarakat dalam pembangunan, khususnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan mereka sendiri, Menyediakan dana Usaha Desa untuk mendanai kegiatan ekonomi masyarakat desa.

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat diputuskan bersama saat rapat yang dilaksanakan di desa, Di desa Jaya Kopah terdapat beberapa program pemberdayaan masyarakat, Berikut pemberdayaan masyarakat yang ada di desa Jaya Kopah pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1 : Tabel Pemberdayaan Masyarakat Di desa Jaya Kopah

No	Jenis Pemberdayaan	Keterangan
1	Pengadaan modal usaha pembuatan kerupuk	Terlaksana
2	Peningkatan Kapasitas Pengurus BUMDesa dan Penyertaan Modal BUMDesa	Terlaksana
3	Pelatihan Kelompok Tani	Terlaksana
4	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani	Terlaksana
5	Padat karya	Terlaksana
6	Pelatihan Usaha Ekonomi Produktif	Terlaksana
7	Pembinaan Kelompok Masyarakat Miskin	Terlaksana
8	Pelatihan Kelompok Ikan	Terlaksana
9	Pengadaan Bibit	Terlaksana

Sumber : Desa Jaya Kopah 2019

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat di desa Jaya Kopah terdapat banyak strategi untuk pemberdayaan masyarakat. Cukup banyak program-program pemberdayaan Ekonomi masyarakat yang diselenggarakan pada desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah ini. Namun pelaksanaannya tidak benar-benar terlaksana, terdapat pelaksanaan yang hanya sekedar terlaksana namun pemberdayaan tidak berkelanjutan dan tidak ada efek yang signifikan dirasakan masyarakat. Berikut jumlah dan kriteria yang mendapat pemberdayaan di desa Jaya Kopah pada tabel 1.2 :

Tabel 1.2 : Tabel Jumlah dan penerima Pemberdayaan Di desa Jaya Kopah

No	Jenis Pemberdayaan	Jumlah	Keterangan
1	Peningkatan Kapasitas Pengurus BUMDesa dan Penyertaan Modal BUMDesa	5 Orang	Anggota Bumdes
2	Peningkatan Kapasitas	PKK dan beberapa	Masyarakat

	Kelompok usaha Ekonomi Produktif (Pelatihan Menjahit dan usaha Kerupuk)	kelompok masyarakat	
3	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani	80 Orang / (5 Kelompok)	Masyarakat
4	Padat karya	Per KK 2 Orang	Masyarakat
5	Pembinaan Kelompok Masyarakat Miskin	BLT	Masyarakat
6	Pelatihan Kelompok Ikan	3 Kelompok	Masyarakat
7	Pengadaan Bibit	Per KK	Masyarakat

Sumber : Desa Jaya Kopah 2019

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat Jumlah dan penerima Pemberdayaan Didesa Jaya Kopah dengan kriteria penerima.

Pengadaan modal usaha pembuatan kerupuk di maksudkan untuk memberikan suntikan modal untuk masyarakat yang ingin menjalankan usaha ini. Simpan pinjam adalah salah satu unit usaha dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang merupakan Lembaga Usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan potensi desa. Pembentukan BUMDes didesa dimaksudkan menampung seluruh kegiatan perekonomian yang ditunjukan untuk peningkatan pendapatan masyarakat, baik kegiatan perekonomian yang berkembang menurut adat istiadat dan budaya masyarakat.

Pelatihan kelompok tani, ini dimaksudkan untuk memberi pelatihan untuk petani-petani agar lebih produktif. Namun tidak ada pelatihan kelompok tani di desa, tidak ada upaya peningkatan kualitas kelompok tani, yang mengakibatkan rendahnya kinerja kelompok tani yang mana juga dikarenakan rendahnya peran pengurus, Bahkan kelompok tani ini

sering dibentuk secara dadakan yang hanya aktif di saat-saat tertentu.

Pelatihan Usaha Ekonomi Produktif di desa jaya kopah itu terdapat pelatihan menjahit, yang mana program ini di tujukan untuk ibu dan berlaku untuk siapa saja yang ingin mengikutinya.

Padat karya yang program pemberdayaannya adalah pembersihan jalan yang mana setiap KK hanya bisa di ikuti oleh dua orang saja, yang mana kegiatan padat karya ini adalah membersihkan jalan-jalan di sekitaran desa.

Pembagian Bibit, pada saat ini terdapat program Pembagian Bibit Pinang, dimaksudkan dapat dimanfaatkan masyarakat yang memiliki lahan-lahan yang kosong, yang mana bibit ini disediakan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa boleh mengambil bibit tersebut, dengan syarat membawa KTP dan KK. Namun hal ini tentunya tidak efektif, dikarenakan semua kepala keluarga mengambil bibit namun tidak semua masyarakat memiliki lahan untuk menanam bibit tersebut.

Dilihat dari beberapa program pemberdayaan yang ada di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi tersebut belum optimal implementasinya, Berdasarkan hasil observasi dilapangan penulis menemukan beberapa masalah, memang terlaksana namun tidak optimal. Berikut permasalahan yang penulis temukan berdasarkan observasi penulis dilapangan mengenai pemberdayaan ini :

1. Pada usaha simpan pinjam, Masih banyaknya peminjam yang tidak tepat waktu dalam mengembalikan pinjaman sehingga

menyebabkan keterlambatan penyaluran dana bagi daftar tunggu masyarakat yang ingin meminjam Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Adanya penyalahgunaan pinjaman dari pemanfaat bukan untuk usaha melainkan untuk hal lain seperti bayar keperluan sekolah anak, beli alat-alat rumah tangga yang mana tidak digunakan unntuk usaha.

2. Dalam pelatihan menjahit, Kurangnya antusias masyarakat untuk mengikutinya, dan Keseriusan peserta dalam mengikuti pelatihan, Serta setelah mendapatkan pelatihan, peserta tidak melanjutkan usaha dengan keterampilan yang didapat dengan berbagai alasan, seperti tidak adanya modal usaha. Berdasarkan keterangan dari beberapa warga yang mengikuti pelatihan, pelatihan yang dilakukan sangat mendasar yang bahkan tanpa pelatihan pun bisa di mengerti.
3. Padat karya, terdapat kegiatan rutin nya adalah membersihkan jalan-jalan di sekitaran desa yang mana setiap KK hanya bisa di ikuti oleh dua orang saja. Sedangkan desa tetangga seluruh anggota keluarga dapat mengikuti, hal ini membuat warga kerap memprotes kebijakan ini.
4. Pelatihan kelompok tani, tidak ada pelatihan kelompok tani, tidak adanya pelatihan artinya tidak ada peningkatan kualitas kelompok tani, yang mengakibatkan rendahnya kinerja kelompok tani yang mana juga dikarenakan rendahnya peran pengurus, anggota

kelompok yang tidak jelas, dan struktur organisasi tidak lengkap dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya, Bahkan kelompok tani ini sering dibentuk secara dadakan yang hanya aktif di saat-saat tertentu, seperti ketika ada pendistribusian pupuk subsidi, bantuan bibit, dan bantuan-bantuan lainnya.

5. Pembagian bibit, pada saat ini terdapat pembagian bibit pinang. Pembagian bibit pinang ini dirasakan kurang efektif, dimana setiap KK boleh untuk mengambil bibit pinang ini, namun tidak semua masyarakat memiliki lahan untuk menanam bibit tersebut. Masyarakat karena ini pembagian gratis cukup antusias untuk mengambil bibit tersebut walau tidak punya lahan untuk menanamnya, yang pada akhirnya bibit itu tidak bermanfaat sama sekali, karena setelah di ambil hanya dibiarkan saja.

Berdasarkan Hasil Observasi mengenai pemberdayaan pada desa Jaya Kopah terlihat bahwa belum optimalnya Implementasi dari program-program yang ada, oleh karena itu penelitian ini sangat penting mengingat bagaimana sebenarnya program pemberdayaan ini, dan peneliti mengambil judul "Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat rumusan masalah penelitian ini adalah: "Bagaimana Kebijakan Program Pemberdayaan

Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Bagaimana Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

### **1.4 Manfaat penelitian**

#### **1.4.1 Aspek Teoritis**

1.4.1.1 Untuk memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.1.2 Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang membahas mengenai masalah yang sama.

#### **1.4.2 Aspek praktis**

1.4.2.1 Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis bagi penelitian yang dilakukan penulis dengan cara mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat selama perkuliahan dalam pembahasan masalah mengenai Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2.2 Secara akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada

prodi Ilmu Administrasi Negara Di Fakultas Ilmu Sosial.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Teori /Konsep Ilmu Administrasi Negara**

Secara terminologi apa yang disebut Administrasi adalah mengurus , mengatur, mengelola. Jika dibubuhi oleh awalan pe dan akhiran pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan palagi pengaturan dalam terciptanya dalam susunan dan pengaturan dinamikanya. Administarasi adalah kerja sama yang didasarkan pada esensi eksistensi manusia yang dilandasi moral atau etika dalam mencapai tujuan bersama (Ali, 2015 : 23).

Menurut Sondang P. Siagian, ilmu pengetahuan didefinisikan sebagai suatu objek ilmiah yang memiliki sekelompok prinsip, dalil, rumus, yang mengetahui percobaan yang sistematis dilakukan yang berulang kali, telah teruji kebenarannya. Prinsip-prinsip, dalil-dalil, dan rumus-rumus mana dapat diajarkan dan dipelajari. (dalam Syafii, 2010 : 3). Menurut soejono soekanto, secara pendek dapatlah dikatakan bahwa ilmu pengetahuan adalah pengetahuan (*knowledge*) yang tersusun sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran dan dapat dikontrol secara

krisis oleh orang lain atau umum. (dalam Syafii, 2010 : 3)

Administrasi secara umum dapat dibedakan menjadi dua pengertian yaitu dalam arti sempit dan arti luas. Pengertian administrasi dalam arti sempit menurut adalah tata usaha atau office work yang meliputi kegiatan catat-mencatat, tulis-menulis, mengetik, korespondensi, kearsipan, dan sebagainya.

Menurut Max Weber, <sup>13</sup> administrasi berarti penyelenggaraan wewenang dan otoritas. Disini dapat dimiliki oleh para aparat birokrasi karena mereka telah mendapatkan legitimasi dari rakyat melalui Negara. (dalam Kumortono, 2005 : 82).

Menurut The Liang Gie, Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. (dalam Syafiie, 2010 : 14).

Pada dasarnya administrasi melingkupi seluruh kegiatan dari pengaturan hingga pengurusan sekelompok orang yang memiliki diferensiasi pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Administrasi dapat berjalan dengan adanya banyak orang terlibat dalamnya. Hal ini sesuai dengan pengertian administrasi yang dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu administrasi dalam arti luas dan administrasi dalam arti sempit adalah penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam

satu hubungan satu sama lainnya. Administrasi dalam arti sempit ini sebenarnya lebih tepat disebut dengan tata usaha. Sedangkan administrasi secara luas adalah kegiatan kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam arti luas memiliki unsur-unsur sekelompok orang, kerja sama, pembagian tugas secara terstruktur, kegiatan yang teratur dalam proses, tujuan yang akan dicapai, dan pemanfaatan berbagai sumber. (Siagian, 2001 : 38).

Menurut Kranenbrug, Negara adalah suatu pola sistem dari pada tugas umum dan organisasi-organisasi yang diatur dalam usaha Negara mencapai tujuannya, dimana tujuan tujuan tersebut juga menjadi tujuan rakyat atau masyarakat yang diliputi maka harus ada yang berdaulat. (dalam Syafiie, 2005 : 25).

Menurut Aristoteles, Negara adalah persekutuan dan keluarga, desa guna untuk memperoleh kesejahteraan hidup sebaik-baiknya. Menurut Hugo De Groot Negara adalah suatu persekutuan yang sempurna dan orang-orang yang merdeka untuk memperoleh perlindungan hukum. (dalam Syafiie, 2010 : 22)

Administrasi publik sebenarnya sudah ada semenjak dahulu kala, ia akan timbul dalam suatu masyarakat yang terorganisasi. Dalam catatan sejarah peradaban manusia, maka di asia selatan termasuk Indonesia, cina, dan mesir kuno dahulu sudah didapatkan suatu system penataan

pemerintahan. Sistem penataan tersebut pada saat sekarang dikenal dengan sebutan administrasi publik atau administrasi Negara. (Thoha, 2008 : 88). Administrasi sebagai fungsi menunjukkan keseluruhan tindakan dari sekelompok orang dalam satu kerja sama sesuai dengan fungsi-fungsi tertentu hingga tercapai tujuan. Fungsi yang satu berhubungan dengan fungsi yang lain dalam satu rangkaian tahapan aktivitas. Menurut William H. Newman (dalam Silalahi, 2009 : 21)

Dalam kegiatannya Henry Fayol memisahkan fungsi administrasi ke dalam lima aspek pokok yang penting yaitu : (dalam Anggara, 2012 : 144)

- a. Merencanakan
- b. Mengorganisasikan
- c. Memimpin
- d. Melaksanakan pengorganisasian
- e. Melaksanakan pengawasan

Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Siagian 2002 : 2)

Selain itu ada juga beberapa ciri-ciri administrasi, yaitu sebagai berikut:

2. Adanya kelompok manusia yang terdiri atas 2 (dua) orang atau lebih.
3. Adanya kerjasama.
4. Adanya proses usaha.

5. Adanya bimbingan, kepemimpinan, dan pengawasan.
6. Adanya tujuan. (Siagian 2001 : 2)

Ciri-ciri administrasi negara disebutkan Thoha (2008 : 36-38), sebagai berikut :

- a. Administrasi negara adalah suatu kegiatan yang tidak bisa dihindari (*unavoidable*).

Setiap orang selama hidupnya selalu berhubungan dengan administrasi negara. Mulai dari lahir sampai meninggal dunia, orang tidak bisa melepaskan diri dari sentuhan kegiatan administrasi negara, baik warga negara ataupun orang asing.

- b. Administrasi negara memerlukan adanya kepatuhan.

Hal ini administrasi negara mempunyai monopoli untuk mempergunakan wewenang dan kekuasaan yang ada padanya untuk memaksa setiap warga negara mematuhi peraturan-peraturan dan segala perundangan yang telah ditetapkan.

- c. Administrasi negara mempunyai prioritas.

Banyak kegiatan yang bisa dilakukan oleh administrasi negara. Dari sekian banyaknya tersebut tidak lalu semuanya diborong olehnya. Prioritas diperlukan untuk mengatur pelayanan terhadap masyarakat.

- d. Administrasi negara mempunyai ukuran yang tidak terbatas.

Besar lingkup kegiatan administrasi negara meliputi seluruh wilayah negara, di darat, di laut dan di udara.

- e. Pimpinan atasnya (*top management*) bersifat politis.

Administrasi negara dipimpin oleh pejabat-pejabat politik. Hal ini berarti pimpinan tertinggi dari administrasi negara dijabat oleh pejabat yang dipilih atau diangkat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

- f. Pelaksanaan administrasi negara adalah sangat sulit diukur.

Oleh karena kegiatan administrasi negara sebagiannya bersifat politis dan tujuan di antaranya untuk mencapai perdamaian, keamanan, kesehatan, pendidikan, keadilan, kemakmuran, pertahanan, kemerdekaan, dan persamaan, maka hal tersebut tidak mudah untuk diukur.

- g. Banyak yang diharapkan dari administrasi negara.

Dalam hubungan ini akan terdapat dua standar penilaian. Satu pihak masyarakat menghendaki administrasi negara berbuat banyak untuk memenuhi kebutuhan mereka. Di pihak lain administrasi negara mempunyai kemampuan, keahlian, dana, dan sumber-sumber lain yang terbatas.

Fungsi-fungsi yang dimaksud dianggap sebagai *basic process of administration*, yang terdiri dari :

1. Fungsi menentukan apa yang akan dilakukan (*planning*).
2. Menggolong-golongkan kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu rangkaian hubungan (*organizing*).
3. Menyusun orang-orang yang tepat melakukan masing-masing

jenis kegiatan (*staffing*).

4. Menggerakkan dan memberi instruksi agar kegiatan berlangsung (*directing*).

Tindakan mengusahakan agar hasil pelaksanaan relatif sesuai dengan yang diharapkan (*controlling*).

### 2.1.2 Teori/Konsep Evaluasi

Menurut Suchman yang evaluasi dipandang sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dalam beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Stutflebeam menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan. (Arikunto,dkk 2010 : 56)

Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. (Arifin, 2010 : 45)

Tujuan dan atau fungsi evaluasi adalah (Crawford, 2000 : 30) :

1. Untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dalam kegiatan.
2. Untuk memberikan objektivitas pengamatan terhadap perilaku hasil.
3. Untuk mengetahui kemampuan dan menentukan kelayakan.

4. Untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan yang.

Evaluasi pada umumnya memiliki tahapan-tahapannya sendiri. Berikut penjelasan salah satu tahapan evaluasi yang umumnya digunakan.

(Umar, 2005 : 78):

1. Menentukan apa yang akan dievaluasi. Dalam dunia bisnis, apa saja yang dapat dievaluasi, mengacu pada program kerja perusahaan. Dalam program kerja perusahaan banyak terdapat aspek-aspek yang dapat dan perlu dievaluasi. Tetapi biasanya yang di prioritaskan untuk dievaluasi adalah hal-hal yang menjadi *key-succeess factor* –nya.
2. Merancang (desain) kegiatan evaluasi. Sebelum evaluasi dilakukan, sebaiknya ditentukan terlebih dahulu desain evaluasinya agar data apa saja yang dibutuhkan, tahapan-tahapan kerja yang dilalui, siapa saja yang akan dilibatkan, serta apa saja yang akan dihasilkan menjadi jelas.
3. Pengumpulan data. Berdasarkan desain yang telah disiapkan, pengumpulan data dapat dilakukan secara efektif dan efisien, yaitu sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.
4. Pengolahan dan analisis data. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah untuk dikelompokkan agar mudah dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis yang sesuai, sehingga dapat menghasilkan fakta yang dapat dipercaya.

Selanjutnya, dibandingkan antara fakta dan harapan/rencana untuk menghasilkan gap. Besar gap akan sesuai dengan tolok ukur tertentu sebagai hasil evaluasinya.

5. Pelaporan hasil evaluasi. Agar hasil evaluasi dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, hendaknya hasil evaluasi didokumentasikan secara tertulis dan diinformasikan baik secara lisan maupun tulisan.
6. Tindak lanjut evaluasi. Evaluasi merupakan salah satu bagian dari fungsi manajemen. Oleh karena itu, hasil evaluasi hendaknya dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengambil keputusan dalam rangka mengatasi masalah manajemen baik di tingkat strategi maupun di tingkat implementasi strategi.

Standar yang dipakai untuk mengevaluasi suatu kegiatan tertentu dapat dilihat dari tiga aspek utama (Umar, 2002 : 40), yaitu;

- a. *Utility* (manfaat) Hasil evaluasi hendaknya bermanfaat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan atas program yang sedang berjalan.
- b. *Accuracy* (akurat) Informasi atas hasil evaluasi hendaklah memiliki tingkat ketepatan tinggi.
- c. *Feasibility*(layak) Hendaknya proses evaluasi yang dirancang dapat dilaksanakan secara layak.

Ada beberapa model yang dapat dicapai dalam melakukan evaluasi (Umar, 2002 : 41-42), yaitu :

a. Sistem assessment

Yaitu evaluasi yang memberikan informasi tentang keadaan atau posisi suatu sistem. Evaluasi dengan menggunakan model ini dapat menghasilkan informasi mengenai posisi terakhir dari suatu elemen program yang tengah diselesaikan.

b. Program planning

Yaitu evaluasi yang membantu pemilihan aktivitas-aktivitas dalam program tertentu yang mungkin akan berhasil memenuhi kebutuhannya.

c. Program implementation

Yaitu evaluasi yang menyiapkan informasi apakah program sudah diperkenalkan kepada kelompok tertentu yang tepat seperti yang telah direncanakan.

d. Program Improvement

Yaitu evaluasi orang memberikan informasi tentang bagaimana program berfungsi, bagaimana program bekerja, bagaimana mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan.

e. Program Certification

Yaitu evaluasi yang memberikan informasi mengenai nilai atau manfaat program. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat beberapa perbedaan antara model-model evaluasi, tetapi secara umum model-model tersebut

memiliki persamaan yaitu mengumpulkan data atau informasi obyek yang dievaluasi sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan.

Menurut Nugroho terdapat enam kriteria utama Evaluasi, yaitu :

1. *Effectiveness* atau keefektifan, yaitu berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan.
2. *Efficiency* atau efisiensi, yaitu berkenaan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas yang dikehendaki.
3. Kecukupan, yaitu berkenaan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah.
4. Perataan (*Equity*), yaitu berkenaan dengan pemerataan distribusi manfaat kebijakan.
5. *Responsiveness* atau ketanggapan, yaitu berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok masyarakat yang menjadi target kebijakan.
6. Kelayakan (*Appropriateness*), berkenaan dengan pertanyaan apakah kebijakan tersebut tepat untuk suatu masyarakat. (Nugroho, 2017 : 287)

### 2.1.3 Teori/Konsep Pemberdayaan

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya”

yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/ kekuatan/ kemampuan, dan atau proses pemberian daya/ kekuatan/ kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

*Empowerment* atau yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti pemberdayaan merupakan sebuah konsep yang lahir sebagai bagian dari perkembangan alam pikiran masyarakat dan kebudayaan barat utamanya Eropa. Untuk memahami konsep empowerment secara tepat dan jernih memerlukan upaya pemahaman latar belakang kontekstual yang melahirkannya.

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemerkuasaan (empowerment) berasal dari kata power (kekuasaan atau keberdayaan). Karena ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan kemampuan untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka (Edi Suharto, 2005 : 57).

Pemberdayaan adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan dinamis secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi. (Suhendra, 2006 : 74-75)

Pemberdayaan adalah sebuah konsep yang fokusnya adalah kekuasaan. Pemberdayaan secara substansial merupakan proses memutus (*breakdown*) dari hubungan antara subjek dan objek. Proses ini

mementingkan pengakuan subjek akan kemampuan atau daya yang dimiliki objek. Secara garis besar proses ini melihat pentingnya mengalirkan daya dari subjek ke objek. Hasil akhir dari pemberdayaan adalah beralihnya fungsi individu yang semula objek menjadi subjek (yang baru), sehingga relasi sosial yang nantinya hanya akan dicirikan dengan relasi sosial antar subyek dengan subyek lain. (Moh. Ali Aziz dkk, 2005 : 169)

Dari beberapa definisi pemberdayaan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan suatu usaha atau upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kemampuan dan kemandirian individu atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Masyarakat dapat tahu potensi dan permasalahan yang dihadapinya dan mampu menyelesaikannya, (Tantan Hermansyah dkk, 2009 : 31)

Dengan demikian konsep keberdayaan pada dasarnya adalah upaya menjadikan suasana kemanusiaan yang adil dan beradab yang semakin efektif secara struktural dalam bidang politik, sosial, budaya dan ekonomi baik di dalam kehidupan keluarga, masyarakat, negara, regional maupun internasional (Carolina Imran, 2008 : 30)

Lebih lanjut (Kartasasmita, 1995 : 95) mengemukakan bahwa upaya memberdayakan rakyat harus dilakukan melalui tiga cara yaitu:

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang. Kondisi ini berdasarkan asumsi bahwa setiap individu dan masyarakat memiliki potensi yang

dapat dikembangkan. Hakikat dari kemandirian dan keberdayaan rakyat adalah keyakinan dan potensi kemandirian tiap individu perlu untuk diberdayakan. Proses pemberdayaan masyarakat berakar kuat pada proses kemandirian tiap individu, yang kemungkinan meluas ke keluarga, serta kelompok masyarakat baik ditingkat lokal maupun nasional.

- b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat dengan menerapkan langkah-langkah nyata, menampung berbagai masukan, menyediakan prasarana dan sarana yang baik fisik (irigasi, jalan dan listrik), maupun sosial (sekolah dan fasilitas pelayanan kesehatan) yang dapat diakses oleh masyarakat lapisan paling bawah.. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat ini yang penting antara lain adalah peningkatan mutu dan perbaikan sarana pendidikan dan kesehatan, serta akses pada sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi lapangan kerja serta pasar.
- c. Memberdayakan masyarakat dalam arti melindungi dan membela kepentingan masyarakat yang lemah. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah jangan sampai yang lemah bertambah lemah atau mungkin terpinggirkan dalam menghadapi yang kuat oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi dan membela

harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang dan eksploitasi atas yang lemah.

Mardikanto (2010 : 75-86), upaya pokok dalam setiap pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Bina manusia

Yang termasuk ke dalam upaya bina manusia adalah semua kegiatan yang termasuk dalam upaya penguatan atau pengembangan kapasitas yaitu:

1. Pengembangan kapasitas individu, yang meliputi kapasitas kepribadian, kapasitas di dunia kerja, dan pengembangan keprofesionalan.
2. Pengembangan kapasitas entitas/kelembagaan, yang meliputi:
  - a. Kejelasan visi, misi, dan budaya organisasi
  - b. Kejelasan struktur organisasi, kompetensi dan strategi organisasi
  - c. Pengembangan jumlah dan mutu sumber daya
  - d. Interaksi antar individu di dalam organisasi
  - e. Interaksi dengan entitas organisasi dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lain
3. Pengembangan kapasitas sistem (jejaring) yang meliputi:
  - a. Pengembangan interaksi antar entitas (organisasi) dalam

sistem yang sama serta

b. Pengembangan interaksi dengan entitas/organisasi di luar sistem

b. Bina usaha

Bina usaha menjadi suatu upaya penting dalam setiap pemberdayaan karena bina manusia tanpa memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan (ekonomi atau non ekonomi) akan menambah kekecewaan. Sebaliknya, hanya bina manusia yang mampu (dalam waktu dekat) memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan yang akan memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi masyarakat.

c. Bina lingkungan

Terpenuhinya segala kewajiban yang ditetapkan dalam persyaratan investasi dan operasi yang terkait dengan perlindungan, pelestarian dan pemulihan (*rehabilitasi/reklamasi*) sumber daya alam dan lingkungan hidup.

d. Bina kelembagaan

Kelembagaan sering diartikan sebagai pranata sosial atau organisasi sosial, apabila memenuhi 4 komponen yaitu :

1. Komponen person, dimana orang-orang yang terlibat di dalam suatu kelembagaan dapat difiksasi dengan jelas.
2. Komponen kepentingan, dimana orang-orang tersebut pasti sedang diikat oleh kepentingan atau tujuan, sehingga diantara

mereka terpaksa harus saling berinteraksi.

3. Komponen aturan, dimana setiap kelembagaan mengembangkan seperangkat kesepakatan yang dipegang secara bersama, sehingga seseorang dapat menduga apa perilaku orang lain dalam lembaga tersebut.
4. Komponen struktur, dimana setiap orang memiliki posisi dan peran yang harus dijalankannya secara benar, orang tidak bisa merubah-rubah posisinya dengan kemauan sendiri.

#### **2.1.4 Teori Kebijakan**

Secara umum istilah kebijakan atau policy digunakan untuk menunjuk perilaku seorang aktor (misalnya seorang pejabat, suatu kelompok, ataupun suatu lembaga pemerintahan atau jumlah aktor dalam suatu bidang kegiatan tertentu). Sementara itu publik diartikan sebagai masyarakat yang memiliki arti sekumpulan manusia yang membentuk sebuah sistem semi tertutup, dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.

Kebijakan sering diartikan sebagai segala hal yang dipilih untuk dikerjakan oleh pemerintah, dan alasan mengapa mereka melakukan hal tersebut, bukan sekedar apa yang akan dilakukan oleh pemerintah. Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Dye dalam Siswadi (2012:16) yang mengatakan bahwa "Kebijakan adalah apapun yang dipilih pemerintah untuk dilakukan dan tidak dilakukan." Secara lebih jelas, Jenkins merumuskan kebijakan sebagai segala keputusan yang diambil oleh

seseorang sesuai kewenangannya, bersifat saling berhubungan berkenaan dengan tujuan yang ada, dan segala cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. (dalam Wahab, 2004 : 4)

Secara sederhana mengatakan bahwa "Kebijakan publik adalah setiap keputusan yang dibuat oleh negara, sebagai strategi untuk merealisasikan tujuan dari negara. Kebijakan publik adalah strategi untuk mengantar masyarakat pada masa awal, memasuki masyarakat pada masa transisi, untuk menuju masyarakat yang dicita-citakan." Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa kebijakan adalah segala sesuatu yang diputuskan oleh aktor-aktor atau pemerintah dengan tujuan tertentu, dan dicapai dengan tata cara yang terarah. (Nugroho, 2012 : 123) Hal ini diperjelas oleh Lasswell dan Kaplan yang mengatakan "Kebijakan merupakan suatu program pencapaian tujuan dengan praktik-praktik yang terarah. (dalam Siswadi, 2012 : 16)

Tahap-Tahap Kebijakan Publik Pada dasarnya, kebijakan publik merupakan suatu proses yang sangat kompleks dimana disetiap prosesnya terdapat variabel-variabel yang harus dikaji. Tahap-tahap dari setiap proses kebijakan publik yang dijelaskan adalah sebagai berikut (Winarno (2011 : 36-37) :

a. Tahap Penyusunan Agenda

Beberapa permasalahan mungkin masuk dalam agenda kebijakan para paerumus kebijakan publik. Pada tahap penyusunan agenda ini, dari beberapa masalah tersebut akan ditetapkan masalah yang

akan menjadi fokus pembahasan atau karena alasan-alasan tertentu harus ditunda untuk waktu yang lama.

b. Tahap Formulasi Kebijakan

Sebuah permasalahan yang telah diidentifikasi kemudian diidentifikasi oleh para pembuat kebijakan untuk kemudian dicari pemecahan masalah yang terbaik. Pemecahan masalah tersebut dapat bersumber dari berbagai alternatif atau pilihan kebijakan yang ada.

c. Tahap Adopsi Kebijakan

Dari sekian banyak alternatif kebijakan yang ditawarkan, pada akhirnya salah satu dari alternatif kebijakan tersebut dipilih untuk dilaksanakan dengan dukungan dari mayoritas legislatif, konsensus antara direktur lembaga atau keputusan pengadilan.

d. Tahap Implementasi Kebijakan

Keputusan program kebijakan yang telah diambil sebagai alternatif pemecahan masalah harus dilaksanakan oleh badan-badan administrasi maupun pejabat-pejabat pemerintah ditingkat bawah agar tidak hanya sekedar catatan tanpa hasil.

e. Tahap Evaluasi Kebijakan

Pada tahap ini setiap kebijakan yang telah diambil akan dinilai atau dievaluasi, sejauh mana kebijakan tersebut dapat memecahkan masalah karena pada dasarnya suatu kebijakan dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan.

### 2.1.5 Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen menurut Hasibuan mengemukakan adalah ilmu dan seni mengatur pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien mencapai suatu tujuan tertentu. (Hasibuan, 2016 : 9)

Menurut Schuler Manajemen sumber daya manusia merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa SDM tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat. (Sutrisno, 2009 : 6)

Sumber daya manusia menurut Edy Sutrisno mengemukakan bahwa, SDM merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). (Sutrisno, 2009 : 3)

Manajemen sumber daya manusia mempunyai definisi sebagai suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud mencapai tujuan organisasi perusahaan secara terpadu. (Sutrisno, 2009 : 7)

Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia menurut Cushway meliputi (dalam Sutrisno, 2009 : 7) :

1. Memberi pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan SDM untuk memastikan bahwa organisasi memiliki pekerja yang bermotivasi

dan berkinerja yang tinggi, memiliki pekerja yang selalu siap mengatasi perubahan dan memenuhi kewajiban pekerjaan secara legal.

2. Mengimplementasikan dan menjaga semua kebijakan dan prosedur SDM yang memungkinkan organisasi mampu mencapai tujuannya.
3. Membantu dalam pengembangan arah keseluruhan organisasi dan strategi, khususnya yang berkaitan dengan implikasi SDM.
4. Memberi dukungan dan kondisi yang akan membantu manajer lini mencapai tujuannya.
5. Menangani berbagai krisis dan situasi sulit dalam hubungan antar pekerja untuk meyakinkan bahwa mereka tidak menghambat organisasi dalam mencapai tujuannya.
6. Menyediakan media komunikasi antara pekerja dan manajemen organisasi.
7. Bertindak sebagai pemelihara standar organisasional dan nilai dalam manajemen SDM.

Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia menurut Hasibuan meliputi :

1. Perencanaan.

Perencanaan (*human resources planning*) adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan.

2. Pengorganisasian.

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja,

delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi (*organization chart*).

3. Pengarahan.

Pengarahan (*directing*) adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

4. Pengendalian.

Pengendalian (*controlling*) adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan, agar mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana.

5. Pengadaan.

Pengadaan (*procurement*) adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

6. Pengembangan.

Pengembangan (*development*) adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.

7. Kompensasi.

Kompensasi (*compensation*) adalah pemberian balas jasa langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*), uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.

#### 8. Pengintegrasian.

Pengintegrasian (*integration*) adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan.

#### 9. Pemeliharaan.

Pemeliharaan (*maintenance*) adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan, agar mereka tetap mau bekerja sama sampai pensiun.

#### 10. Kedisiplinan.

Kedisiplinan merupakan fungsi MSDM yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal.

#### 11. Pemberhentian.

Pemberhentian (*separation*) adalah putusya hubungan kerja seseorang dari perusahaan. Pemberhentian ini disebabkan oleh keinginan karyawan, keinginan perusahaan, kontrak kerja berakhir, pensiun, dan sebab-sebab lainnya.

### 2.1.6 Teori Ekonomi

Kata "ekonomi" berasal dari bahasa Yunani kata yaitu  $\omega\kappa\omicron\varsigma$  (*oikos*) yang berarti keluarga (rumah tangga), dan  $\nu\omicron\mu\omicron\varsigma$  (*nomos*) berarti peraturan, aturan atau hukum. Secara umum, kata ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga atau negara. Istilah atau kata ekonomi pertama kali diperkenalkan oleh Xenophone (427 SM), istilah

tersebut dia kemukakan dalam karyanya yang berjudul Oikonomikus (Nazir, 2009:14)

Menurut P.A Samuelson (Putong, 2013:3), ekonomi adalah suatu studi bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi, sekarang dan di masa datang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat

Menurut Mankiw (Putong, 2013:4), ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya-sumber daya yang selalu terbatas atau langka. Menurut McConnell and Brue (2005:3) definis dari ekonomi adalah *It is the social science concerned with the efficient use of scarce resources to achieve the maximum satisfaction of economic wants.* Sehingga dari berbagai pengertian atau definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat mampu mengelola sumber daya yang terbatas tapi mampu menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa yang berguna kepada masyarakat itu sendiri.

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta

meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

Konsep pemberdayaan lahir sebagai antitesis terhadap model pembangunan dan model industrialisasi yang kurang memihak pada rakyat mayoritas. Konsep ini dibangun dari kerangka logik sebagai berikut:

1. Bahwa proses pemusatan kekuasaan terbangun dari pemusatan penguasaan faktor produksi
2. Pemusatan kekuasaan faktor produksi akan melahirkan masyarakat pekerja dan masyarakat yang pengusaha pinggiran
3. Kekuasaan akan membangun bangunan atas atau sistem pengetahuan, sistem politik, sistem hukum, dan ideologi yang manipulatif untuk memperkuat dan legitimasi
4. Kooptasi sistem pengetahuan, sistem hukum, sistem politik, dan ideologi, secara sistematis akan menciptakan dua kelompok masyarakat, yaitu masyarakat berdaya dan masyarakat tunadaya. Akhirnya yang terjadi adalah dikotomi, yaitu masyarakat yang berkuasa dan manusia yang dikuasai. Untuk membebaskan situasi menguasai dan dikuasai, maka harus dilakukan pembebasan melalui proses pemberdayaan bagi yang dikuasai. (*empowerment of the powerless*). (Hutomo, 2000 : 2)

Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan, bentuk yang tepat adalah dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin untuk

merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Disamping itu masyarakat juga diberikan kekuasaan untuk mengelola dananya sendiri, baik yang berasal dari pemerintah maupun pihak amil zakat, inilah yang membedakan antara partisipasi masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat. Perlu difikirkan siapa sesungguhnya yang menjadi sasaran pemberdayaan masyarakat, sesungguhnya juga memiliki daya untuk membangun, dengan ini *good governance* yang telah dielu-elukan sebagai suatu pendekatan yang dipandang paling relevan, baik dalam tatanan pemerintahan secara luas maupun dalam menjalankan fungsi pembangunan. *Good governance* adalah tata pemerintahan yang baik merupakan suatu kondisi yang menjalin adanya proses kesejahteraan, kesamaan, kohesi dan keseimbangan peran, serta adanya saling mengontrol yang dilakukan komponen pemerintah, rakyat dan usahawan swasta.

Dalam kondisi ini mengetengahkan tiga pilar yang harus diperlukan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Ketiga pilar tersebut adalah pemerintah, swasta dan masyarakat yang hendaknya menjalin hubungan kemitraan yang selaras. Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Pemberdayaan masyarakat hendaknya mengarah pada pembentukan kognitif masyarakat yang lebih baik, untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan

sebuah proses.

Ada dua upaya agar pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dijalankan, diantaranya *pertama*, mempersiapkan pribadi masyarakat menjadi wirausaha. Karena kiat Islam yang pertama dalam mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan bekerja. Dengan memberikan bekal pelatihan, akan menjadi bekal yang amat penting ketika akan memasuki dunia kerja. (Hutomo, 2000 : 38)

Program pembinaan untuk menjadi seorang wiraswasta ini dapat dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, diantaranya :

a. Memberikan bantuan motivasi moril

Bentuk motivasi moril ini berupa penerangan tentang fungsi, hak dan kewajiban manusia dalam hidupnya yang pada intinya manusia diwajibkan beriman, beribadah, bekerja dan berikhtiar dengan sekuat tenaga sedangkan hasil akhir dikembalikan kepada Dzat yang Maha Pencipta. Bentuk-bentuk motifasi moril itu adalah :

1. Pelatihan Usaha

Melalui pelatihan ini setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada didalamnya. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap masyarakat disamping diharapkan memiliki pengetahuan teknik kewirausahaan

dalam berbagai aspek.

Pelatihan sebaiknya diberikan lebih aktual, dengan mengujikan pengelolaan praktek hidup berwirausaha, baik oleh mereka yang memang bergelut di dunia usaha, atau contoh-contoh konkrit yang terjadi dalam praktek usaha. Melalui pelatihan semacam ini diharapkan dapat mencermati adanya kiat-kiat tertentu yang harus ia jalankan, sehingga dapat dihindari sekecil mungkin adanya kegagalan dalam pengembangan kegiatan wirausahanya.

## 2. Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting untuk mendapatkan dukungan keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya. Penambahan modal dari lembaga keuangan, sebaiknya diberikan, bukan untuk modal awal, tetapi untuk modal pengembangan, setelah usaha itu dirintis dan menunjukkan prospeknya yang cukup baik, karena jika usaha itu belum menunjukkan perkembangan profit yang baik, sering kali bank tidak akan memberikan pinjaman.

Bentuk pemberdayaan yang *kedua*, adalah dengan pendidikan. Kebodohan adalah pangkal dari kemiskinan, oleh karenanya untuk mengentaskan kemiskinan dalam jangka panjang adalah dari sektor

pendidikan, karena kemiskinan ini kebanyakan sifatnya turun-menurun, dimana orang tuanya miskin sehingga tidak mampu untuk menyekolahkan anaknya, dan hal ini akan menambah daftar angka kemiskinan kelak di kemudian hari.

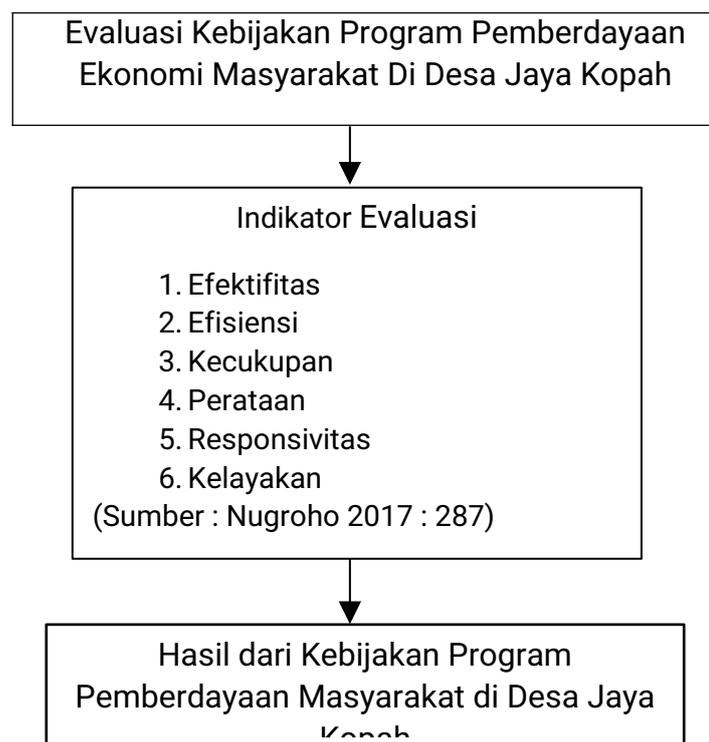
Bentuk pemberdayaan di sektor pendidikan ini dapat disalurkan melalui dua cara, pertama pemberian beasiswa bagi anak yang kurang mampu, dengan diberikannya beasiswa otomatis meringankan beban orang tua dan sekaligus meningkatkan kemauan belajar, kedua penyediaan sarana dan prasarana, proses penyalurannya adalah dengan menyediakan proses tempat belajar formal atau pun non formal, atau paling tidak dana yang di salurkan untuk pendidikan ini selain untuk beasiswa juga untuk pembenahan fasilitas sarana dan prasarana belajar, karena sangat tidak mungkin menciptakan seorang pelajar yang berkualitas dengan sarana yang minim. (Hutomo, 2000 : 39)

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir adalah hasil pemikiran peneliti berdasarkan teori yang ada tentang variabel yang diteliti dan dirumuskan dari masalah penelitian. (Sugiono, 2009 : 91). Untuk mengetahui bagaimana alur berfikir peneliti dalam menjelaskan permasalahan penelitian, maka dibuatlah kerangka berfikir tentang Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa

Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran tentang Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.



Sumber : Modifikasi Peneliti 2020

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “Diduga Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi belum terimplementasi dengan baik”.

## 2.4 Defenisi Operasinal

Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini mengenai Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dengan indikator:

1. *Effectiveness* atau keefektifan, yaitu berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan.
2. *Efficiency* atau efisiensi, yaitu berkenaan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas yang dikehendaki.
3. Kecukupan, yaitu berkenaan dengan seberapa jauh kecukupan sumber daya dalam pemberdayaan
4. Perataan (*Equity*), yaitu berkenaan dengan pemerataan distribusi manfaat kebijakan.
5. *Responsiveness* atau ketanggapan, yaitu berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok masyarakat yang menjadi target kebijakan.
6. Kelayakan, berkenaan dengan pertanyaan apakah kebijakan tersebut tepat untuk suatu masyarakat.

## 2.5 Konsep Variabel, Indikator dan Item Penilaian

Tabel 2.1 : Konsep Variabel Tentang Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Konsep	Variabel	Indikator	Item	Ukuran		
Teori evaluasi menurut Dunn	Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	1. Efektifitas	a. Hasil Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Sangat Baik		
			b. Pelaksanaan program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Baik		
			c. Pencapaian tujuan	Cukup Baik		
		2. Efisiensi	a. Usaha oleh pihak pelaksana	Kurang Baik		
			b. Tingkat efisiensi	Baik		
			c. Capaian program Pemberdayaan	Cukup Baik		
		3. Kecukupan	a. Sumber daya manusia	Kurang Baik		
			b. Sumber daya anggaran	Baik		
			c. Kecukupan peralatan	Cukup Baik		
		4. Perataan ( <i>Equity</i> )/ kesamaan	a. Perataan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Tidak Baik		
			b. Kesamaan proses pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Sangat Baik		
			c. Kesamaan pemberlakuan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Baik		
		5. Responsivitas	a. Ketanggapan dalam pelaksanaan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Cukup Baik		
			b. Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sesuai kebutuhan	Kurang Baik		
						Tidak Baik

			c. Kinerja pelaksana	
		6. Ketepatan	a. Ketepatan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Sangat Baik Baik Cukup Kurang Baik Tidak Baik
			b. Hasil dari Pemberdayaan	
			c. Out come Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2020

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu survey tingkat eksplanasi deskriptif analisa kuantitatif. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2017 : 7)

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri. (Sugiyono, 2017 : 35)

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan. (Sugiyono, 2012 : 8)

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan seberapa baik Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

## **3.2. Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

43

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.(Sugiyono, 2012 : 119).

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 91). Teknik penarikan sampel untuk unsur perangkat desa maka penentuan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. (Sugiyono, 2012 : 61).

Populasi masyarakat desa Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 1567. Untuk

mempermudah dalam memperoleh persentase jawaban tersebut maka penulis menentukan sampel dengan menggunakan rumus slovin berikut ini :

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana n : Jumlah sampel  
 N : Populasi  
 E : Persepsi akibat kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir (15% = 0,15)

Dan rumus slovin diatas, maka sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1558}{1 + 1558 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{1558}{1 + 35,05}$$

$$n = \frac{1558}{36,05} \quad n = 43,21 = 43 \text{ responden (digenapkan)}$$

Untuk lebih jelasnya yang menjadi populasi dan sampel penelitian ini adalah sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Nama Responden	Jumlah		Persentas e
		Populasi	Sampel	

1	Kepala Desa	1	1	100%
2	Sekretaris Desa	1	1	100%
4	Kepala Dusun	3	3	100%
5	BPD Desa Jaya Kopah	4	4	
6	Masyarakat Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah.	1558	43	100%
<b>Jumlah</b>		1567	<b>52</b>	

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2020

Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 52 orang. Untuk perangkat desa digunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua populasi dijadikan sampel, yang mana jumlah sampel untuk perangkat desa berjumlah 9 orang, dan untuk Unsur masyarakat digunakan *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Yang mana jumlah sampel untuk unsur masyarakat berjumlah 43 orang.

### 3.3. Sumber Data Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis data, yaitu :

#### 3.3.1 Data primer

Sumber Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.(Sugiyono, 2016 : 308)

#### 3.3.2 Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak

langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2017 : 137)

### **3.4. Lokasi Penelitian**

Penelitian mengenai Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena berbagai alasan, diantaranya adalah sebagai berikut : lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu penelitian di Desa Jaya Kopah karena ingin mengetahui bagaimana Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ini.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2017 : 162)

#### **3.5.2 Observasi**

Mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.  
(Sugiyono, 2009 : 166)

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.  
Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009 : 240).

## 3.6. Metode Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian lalu dikumpulkan, selanjutnya dikelompokkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang akan digunakan dalam pelaksanaan penulisan ini. Setelah data terkumpul tentunya diberikan penjabaran terhadap data tersebut dengan menggunakan prosentase. Untuk itu, dalam memberikan penganalisaan menggunakan teknik data kuantitatif yaitu data yang dijabarkan ke dalam bentuk angka-angka. Yang skor berdasarkan skala likert berikut ini :

SB	= Sangat baik	diberi skor 5
B	= Baik	diberi skor 4
CB	= Cukup Baik	diberi skor 3
KB	= Kurang Baik	diberi skor 2
TB	= Tidak Baik	diberi skor 1

Untuk menjabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus : Jumlah Total = Jawaban Responden x Skor

Setelah data di olah dan didapat hasilnya, untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana. Secara kontinum dapat

digambarkan sebagai berikut : (Sugiyono, 2019 : 148)



Pengukuran terhadap item pertanyaan indikator dalam penelitian ini dikualifikasikan dalam 5 (Lima) kategori yaitu : Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, Tidak Baik. Untuk mengarahkan analisis data uraian masing-masing pengukuran tersebut dapat dinilai yaitu :

Sangat Baik = Jika rata-rata penelitian terhadap seluruh indikator yang

telah ditetapkan berada pada rentang 209 - 260.

Baik = Jika rata-rata penelitian terhadap seluruh indikator yang

telah ditetapkan berada pada rentang 157 - 208

Cukup Baik = Jika rata-rata penelitian terhadap seluruh indikator yang

telah ditetapkan berada pada rentang 105 - 156.

Kurang Baik = Jika rata-rata penelitian terhadap seluruh indikator yang

telah ditetapkan berada pada rentang 52 - 104

Tidak Baik = Jika rata-rata penelitian terhadap seluruh indikator yang

telah ditetapkan berada pada rentang 00 - 52.

Setelah data terkumpulkan, penulis memisahkan dan melaporkan data tersebut menurut jenisnya dan di sajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Dalam penelitian ini Data dianalisa secara Deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran secara umum mengenai variabel yang diteliti, dengan menganalisa secara seksama lalu menarik kesimpulan dan pada akhirnya memberikan saran-saran.

### 3.7. Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal penelitian tentang Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 : Jadwal penelitian tentang Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2020																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan proposal																								
2	Bimbingan Proposal	x	x	x	x																				
3	Ujian Proposal					x																			
4	Revisi Proposal						x	x																	
5	Pembuatan skripsi								x	x	x	x	x	x	x	x									
6	Bimbingan skripsi																x	x	x	x	x	x			
7	Ujian skripsi																							x	
8	Revisi Skripsi																							x	x

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2020

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Desa Jaya Kopah

Desa JAYA adalah salah satu desa dari 6 desa di kenegerian Kopah. Pemekaran desa JAYA Pada tahun 1982, desa JAYA merupakan desa interline dan desa pertumbuhan yang wilayah luas di 6 desa kenegerian kopah dan penduduk terbanyak dibandingkan dengan desa yang ada di wilayah kecamatan Kuantan Tengah.

Desa JAYA dalam kepemimpinan dan panutan masyarakat pada 2 periode di pimpin oleh Syamsuman (Alm), dilanjutkan melalui pemilihan oleh rakyat terpilih Nursaman masa bakti 6 tahun, kemudian periode selanjutnya di pimpin oleh Amir Usman (Alm) selama 8 tahun, Pada tahun 2006 s/d 2012 di pimpin oleh Erdison dan sekretaris desa Rahman Ali, dan saat ini dipimpin oleh SETIADI YENDRA dengan Sekretaris desa YANTO. Pada tahun 2007 desa JAYA terpilih sebagai peringkat ke II desa terbaik Se-Kuantan Singingi ( SK bupati)

Untuk syarat terbentuknya sebuah desa Jaya Kopah juga memiliki beberapa dusun, diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Dusun yang ada di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan

## Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Dusun	RW	RT
1	Dusun Murbai	1	4
2	Dusun Linjuang	1	4
3	Dusun Bukit Termenung	1	4
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>12</b>

Sumber : Data Desa Jaya Kopah 2020

## 4.2 Demografi

50

### 4.2.1 Batas Wilayah Desa

Desa Jaya Kopah merupakan bagian dari Kecamatan Kuantan Tengah, berbatas dengan desa :

1. Sebelah Utara : Desa Munsalo Kopah
2. Sebelah Selatan : Desa Titian Modang Kopah
3. Sebelah Timur : Desa Titian Modang Kopah
4. Sebelah Barat : Desa Kopah

### 4.2.2 Luas dan Batas Wilayah

Luas wilayah Desa Jaya Kopah adalah  $\pm$  109 Ha. Yang terdiri dari Pemukiman, Perikanan, Perkantoran, Sekolah, Jalan, lainnya. Jarak Desa Jaya Kopah dari pusat pemerintahan adalah sebagai berikut:

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 1 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan : 5 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 1 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 5 Menit

### 4.2.3 Penduduk

Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan

Singingi Memiliki Jumlah Penduduk Jumlah penduduk keseluruhan 1.567 Jiwa, terdiri dari Laki-laki berjumlah 765 orang dan Perempuan 804 orang.

Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-Laki	765	48,7%
2	Perempuan	804	51,3%
<b>Jumlah</b>		<b>1.567</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Desa Jaya Kopah 2020

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk masyarakat Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi lebih banyak jumlah perempuan dari pada laki-laki. Adapun jumlah laki-laki 765 orang dengan persentase 48,7% sedangkan jumlah perempuan 804 orang dengan persentase 51,3%.

Kemudian dapat dijelaskan jumlah penduduk Desa Jaya Kopah berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 : Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase
1	Pra sekolah	252	16%
2	SD/M1	458	29%
3	SLTP/MTs	349	22%
4	SLTA/MA	302	19%
5	S1/Diploma	102	7%
6	Putus Sekolah	104	7%

Sumber : Data Desa Jaya Kopah 2020

Berdasarkan tabel diatas Tingkat pendidikan masyarakat Desa Jaya Kopah yang terbanyak adalah tamatan SLTP/MTs.

#### 4.2.4 Lembaga Pendidikan

Untuk melihat gambaran Lembaga pendidikan masyarakat Jaya Kopah dapat dilihat pada tabel bawah ini :

Tabel 4.4 Jumlah Sarana Pendidikan didesa Jaya Kopah

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Gedung TK/PAUD	1
2	SD/MI	1
3	SMP/ sederajat	1
4	SMA/ sederajat	-
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>

Sumber : Data Desa Jaya Kopah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa sarana pendidikan masyarakat desa Jaya Kopah cukup memadai.

#### 4.2.5 Keagamaan

Terutama sekali dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang paling penting adalah agama. Agama adalah sangat penting dalam kehidupan dan tidak bisa dipisahkan dari diri seseorang.

Berikut jumlah penduduk Desa Beringin Taluk berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5 Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Jaya Kopah

AGAMA	Jumlah	Persentase
Islam	1567 Orang	100%
Kristen	-	-
Katholik	-	-
Hindu	-	-
Budha	-	-
Khonghucu	-	-

Sumber : Data Desa Jaya Kopah 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahawa mayoritas penduduk desa Jaya Kopah mayoritas beragama islam dengan persentase 100%. Ketaatan masyarakat dalam menjalankan ibadah didukung dengan adanya sarana penunjang masyarakat dalam menjalankan ibadah. Sarana rumah ibadah didesa Jaya Kopah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Jumlah Rumah Ibadah Didesa Jaya Kopah

No	Jenis Agama	Jumlah
1	Jumlah Masjid	1 buah
2	Jumlah Langgar/Surau/Mushola	1 buah
3	Jumlah Gereja	-- buah
4	Jumlah Wihara	-- buah
Jumlah		2

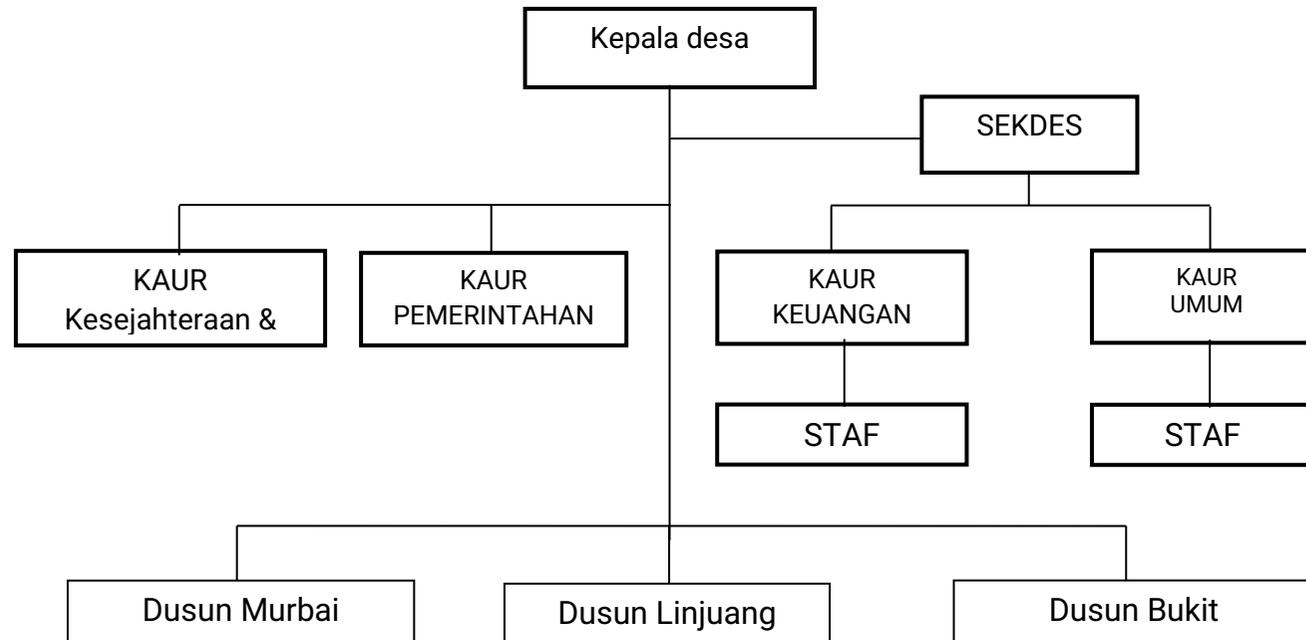
Sumber : Data Desa Jaya Kopah 2020

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa di Desa Jaya Kopah terdapat cukup sarana untuk melasanakan ibadah. Yang mayoritas sarana ibadah yang beragama islam yaitu mushola dan Mesjid ini selain untuk tempat ibadah juga difungsikan sebagai tempat pendidikan anak-anak dalam bidang seni membaca Al-Qur'an, tempat pelaksanaan wirid dan tempat pengajian bagi bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja.

#### 4.2.6 Struktur Oranisasi Desa

Pemerintah Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Memiliki Struktur Organisasi Sebagai Berikut :

### STRUKTUR ORGANISASI DESA JAYA KOPAH



Sumber : Kantor Desa Jaya Kopah

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Kantor Jaya Kopah Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

#### **4.2.7 Tugas Pokok Dan Fungsi Dipemerintahan Des**

Adapun tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Kepala Desa dan perangkat adalah sebagai berikut:

##### **A. Kepala Desa :**

1. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
2. Kepala desa menjalankan tugas di samping berdasarkan kewenangan jabatan, juga berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama antara Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa
3. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pemerintahan;
4. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembangunan;
5. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembinaan kemasyarakatan

##### **B. Sekretaris Desa**

1. Membantu Kepala Desa di bidang pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat Pemerintah Desa dan masyarakat;
2. Mewakili Kepala Desa dalam hal Kepala Desa berhalangan;
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa
4. Pengkoordinasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh

Perangkat Desa;

5. Pengumpul bahan dan perumus program serta petunjuk untuk keperluan pembinaan penyelenggaraan Pemerintah Desa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya;
6. Pemantauan dan pengevaluasi terhadap kesekretariatan;
7. Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan, perekonomian, dan kesejahteraan;
8. Pengurusan administrasi keuangan, perlengkapan rumah tangga surat menyurat dan kearsipan serta memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh perangkat Pemerintah Desa;
9. Penyusun Program Kerja Tahunan Desa dan pertanggungjawaban Kepala Desa;
10. Penyusun laporan Pemerintah Desa;
11. Penyusun dan Penyampaian Bahan Rancangan Peraturan Desa untuk diajukan kepada BPD;
12. Pengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas kesekretariatan

### **C. Kepala Urusan Umum**

Urusan Umum mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang umum, kepegawaian dan keuangan.

Dalam melaksanakan tugas, Urusan Umum mempunyai fungsi:

1. Pengumpul dan pengolah kepegawaian;
2. Pengumpul dan pengolah administrasi keuangan;

3. Pengolah urusan perlengkapan dan inventaris Desa;
4. Pengolah urusan rumah tangga Desa;
5. Pengatur pelaksana rapat-rapat dinas dan upacara;
6. Pengolah urusan surat menyurat kearsipan dan ekspedisi (Tata Usaha Desa):
7. Pengumpul bahan dan penyusun laporan Pemerintah Desa;
8. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

#### **D. Kepala Urusan Keuangan**

Urusan Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang perekonomian dan pembangunan. Dalam melaksanakan tugas, Urusan Ekonomi dan Pembangunan mempunyai fungsi:

1. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data perekonomian dan pembangunan;
2. Pengumpul bahan dan penyiap bahan bimbingan/pembinaan di bidang perkoperasian, pengusaha ekonomi lemah dan kegiatan perekonomian lainnya dalam rangka meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat;
3. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang perekonomian dan pembangunan;
4. Pengumpul bahan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan

pelaksanaan pembangunan;

5. Pengumpul bahan dan membantu melakukan koordinasi pelaksanaan pembangunan serta menjaga dan memelihara prasarana dan sarana fisik dilingkungan desa;
6. Pengurus dan pengolah administrasi di bidang perekonomian dan pembangunan desa;
7. Penyiap bahan dalam rangka perencanaan pembangunan di Desa dengan melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa.

#### **E. Kepala Urusan Pemerintahan**

Urusan Pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan sebagai tugas Sekretaris Desa di bidang pemerintahan. Dalam melaksanakan tugasnya Urusan Pemerintahan mempunyai fungsi:

1. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data di bidang pemerintahan Desa;
2. Pengumpul bahan dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat Desa;
3. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan;
4. Pelaksana tugas-tugas di bidang keagrariaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Pembantu tugas-tugas di bidang administrasi kependudukan;
6. Pembantu dan penyiap bahan dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dan perangkat Desa;

7. Pembantu dan penyiap bahan-bahan dalam rangka pembinaan RT/RW;
8. Pengumpul dan penyusun laporan di bidang Pemerintahan;
9. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan

#### **F. Kepala Urusan Kesejahteraan dan Pelayanan**

Urusan Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial; Dalam melaksanakan tugas, Urusan Kesejahteraan Rakyat mempunyai fungsi:

1. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data di bidang agama, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial;
2. Pengumpul bahan dan penyiap bahan dalam bimbingan dan pembinaan di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat;
3. Pengumpul dan pelaksana penyaluran bantuan terhadap korban bencana alam;
4. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang keagamaan, fasilitas di bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial;
5. Pengolah dan pembina dalam kegiatan pengumpul zakat, fitrah, infaq dan shodaqoh;
6. Pengumpul bahan dalam rangka meningkatkan swadaya dan

partisipasi masyarakat di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial;

7. Pengolah dalam membantu dan menjaga kelestarian adat istiadat yang tumbuh dan berkembang di Desa;
8. Pengumpul bahan dan penyusun laporan di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial;
9. Pencatat data dan pengolah data Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk (NTRC);
10. Pengumpul bahan/data dalam pelaksanaan bimbingan kegiatan pembinaan kesejahteraan keluarga, kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan lainnya;
11. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

#### **G. Kepala Dusun**

Tugas Kepala Dusun adalah membantu melaksanakan tugas dan kewajiban Kepala Desa dalam wilayah kerjanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fungsi Kepala Dusun:

1. Pembantu pelaksanaan tugas Kepala Desa di wilayah kerjanya;
2. Pelaksana kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
3. Pelaksana keputusan dan kebijakan Kepala Desa;
4. Pembantu Kepala Desa dalam kegiatan pembinaan dan kerukunan warga;

5. Pembina dan meningkatkan swadaya dan gotong royong;
6. Pelaksana penyuluhan program Pemerintah Desa, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Identitas Responden**

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data lapangan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berjumlah 52 orang. Dan didapat gambaran mengenai responden, berikut dideskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia, pekerjaan dan pendidikan.

##### **5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden didapati jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 5.1 : Klasifikasi Responden Menurut jenis kelamin

<b>No</b>	<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase %</b>
1	Laki-Laki	35	67%
2	Perempuan	17	33%
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

Sumber : Modifikasi Penelitian 2020

Dari tabel 5.1 diatas pat dilihat jumlah responden sebanyak 52 orang, dimana jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 35 orang dengan persentase 67%, dan jumlah responden perempuan adalah sebanyak 17 orang dengan persentase 33%, mayoritas responden adalah

laki-laki.

### 5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat umur responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.2 dibawah ini:

Tabel 5.2 : Klasifikasi Responden <sup>62</sup> it Tingkat Umur

No	Tingkat umur (tahun)	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1	< 30	25	48%
2	31 – 40	12	23%
3	41 – 50	9	17%
4	> 51	6	12%
	<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>

Sumber : Modifikasi Penelitian 2020

Dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berumur di bawah 30 tahun yaitu sebanyak 25 orang (48%), antara umur 31-40 tahun yaitu sebanyak 12 orang (23%), antara umur 41-50 tahun sama-sama sebanyak 9 orang (17%), serta umur diatas 51 tahun sebanyak 6 orang (12%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak yaitu usia bawah 30 tahun.

### 5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun responden dalam penelitian ini akan dijelaskan pada tabel 5.3 berikut ini :

Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1	Pegawai	8	15%
2	Wiraswasta	18	35%

3	Petani	17	33%
4	Lainnya	9	17%
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

Sumber : Modifikasi Penelitian 2020

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pekerjaan responden sebagai pegawai yaitu sebanyak 8 orang (15%), wiraswasta sebanyak 18 orang (35%), Petani sebanyak 17 orang (33%), dan pekerjaan lainnya sebanyak 9 orang (17%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah yang bekerja sebagai Wiraswasta.

#### 5.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun Pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini:

Tabel 5.4 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SLTP	4	8%
2	SLTA	38	73%
3	Diploma	3	6%
4	Strata I	7	13%
5	Strata II	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

Sumber : Modifikasi Penelitian 2020

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SLTP sebanyak 4 orang (8%), tingkat SLTA sebanyak 38 orang (73%), Diploma sebanyak 3 orang (6%), dan Strata I sebanyak 7 orang (13%). Dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan paling banyak ialah yang berpendidikan SLTA sederajat.

## 5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan

### **Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 5, rumus yang digunakan sebagai berikut :

00 – 52	= Tidak Baik
53 - 104	= Kurang Baik
105 - 156	= Cukup Baik
163 - 208	= Baik
209 - 260	= Sangat Baik

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada setiap indikator Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang dipaparkan berikut ini:

#### **5.2.1 Indikator Efektifitas Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Efektivitas, yaitu berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan, atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan. Instrumen pertanyaan untuk indikator Efektivitas adalah:

##### **5.2.1.1 Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah.**

Berikut tanggapan responden untuk item pertama yaitu mengenai Hasil Pemberdayaan, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana

Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah? dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini :

Tabel 5.5 :Tanggapan Responden tentang Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1.	Sangat Baik	5	7	35	13%
	Baik	4	7	28	13%
	Cukup Baik	3	12	36	23%
	Kurang Baik	2	24	48	46%
	Tidak Baik	1	2	2	4%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>149</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.5 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 7 responden (13%), menjawab Baik sebanyak 7 responden (13%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 12 responden (23%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 24 responden (46%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 responden (4%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 149 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup baik yang berada pada Interval 105 - 156. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi cukup baik, terlihat dengan Masyarakat merasakan Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah

ini, dikarenakan masyarakat menerima langsung jenis pemberdayaan seperti pembagian bibit, pelatihan menjahit, pelatihan tani dan perikanan, meski tidak seluruh masyarakat dapat merasakannya, namun hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah cukup baik.

#### 5.2.1.2 Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke dua yaitu mengenai Pelaksanaan Pemberdayaan, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu Apakah Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah sesuai dengan apa yang di rencanakan, dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini :

Tabel 5.6 : Tanggapan Responden mengenai Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
2.	Sangat Baik	5	4	20	8%
	Baik	4	14	56	27%
	Cukup Baik	3	13	39	25%
	Kurang Baik	2	19	38	37%
	Tidak Baik	1	2	2	4%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>155</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.6 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik

sebanyak 14 responden (27%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 13 responden (25%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 19 responden (37%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 responden (4%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 155 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Baik yang berada pada Interval 105 - 156. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik, terlihat dengan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat telah dilakukan sesuai rencana dan dilaksanakan sebaik mungkin, artinya apa-apa yang menjadi rencana pemberdayaan ini sudah terlaksana dengan cukup baik oleh pemerintah desa.

### **5.2.1.3 Pencapaian tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang ada di Desa Jaya Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke tiga yaitu mengenai Pencapaian tujuan, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana pencapaian tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang ada di Desa Jaya Kopah sudah sesuai dengan apa yang di rencanakan dapat dilihat pada tabel 5.7 berikut ini :

Tabel 5.7 : Tanggapan Responden mengenai pencapaian tujuan

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang ada di Desa Jaya Kopah.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
3.	Sangat Baik	5	4	20	8%
	Baik	4	10	40	19%
	Cukup Baik	3	24	72	46%
	Kurang Baik	2	12	24	23%
	Tidak Baik	1	2	2	4%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>158</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.7 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik sebanyak 10 responden (19%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 24 responden (46%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 12 responden (23%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 responden (4%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 158 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan pencapaian tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang ada di Desa Jaya Kopah pada kategori Baik yang berada pada Interval 157 - 208. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang pencapaian tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang ada di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah cukup baik, terlihat dengan pemberdayaan yang direncanakan dapat terlaksana semuanya, dan masyarakat dapat menikmati hasil-hasil dari diadakannya pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia didesa jaya kopah.

#### 5.2.1.4 Rekapitulasi Indikator Efektifitas Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan

### Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Efektifitas Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada tabel 5.8 di bawah ini :

Tabel 5.8 :Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada Indikator Efektifitas Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimana hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah?	7	7	12	24	2	52	149
2	Menurut Bapak/Ibu Apakah Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah sesuai dengan apa yang di rencanakan?	4	14	13	19	2	52	155
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pencapaian tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang ada di Desa Jaya Kopah sudah sesuai dengan apa yang di rencanakan?	4	10	24	12	2	52	158
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>31</b>	<b>49</b>	<b>55</b>	<b>6</b>	<b>156</b>	<b>154</b>
<b>Jumlah Responden</b>		<b>5</b>	<b>10</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>3</b>	<b>52</b>	
<b>Persentase (%)</b>		<b>10</b>	<b>20</b>	<b>31</b>	<b>35</b>	<b>4</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.8 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang Efektifitas Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 5 responden

(10%), menjawab Baik sebanyak 10 responden (20%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 16 responden (31%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 18 responden (35%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 responden (4%). Maka Bobot adalah 154 dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Efektifitas Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Cukup Baik. Terlihat dengan tujuan kebijakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Jaya Kopah Kecamatan telah sesuai apa yang direncanakan, dan terlihat dengan hasil program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mana masyarakat menerima langsung jenis pemberdayaan untuk ekonomi masyarakat ini, seperti pembagian bibit pinang untuk pertanian yang seluruh masyarakat mendapatkannya serta seperti pelatihan pertaniandan pelatihan menjahit, meskipun tidak seluruh masyarakat yang merasakan namun telah terlaksana.

### **5.2.2 Indikator Efisiensi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

Efisiensi, yaitu berkenaan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas dikehendaki. Instrumen pertanyaan untuk indikator Efisiensi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah adalah :

#### **5.2.2.1 Efisiensi Usaha oleh pihak pelaksana dalam melaksanakan**

**pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah  
Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

Berikut tanggapan responden untuk item pertama yaitu mengenai Usaha oleh pihak pelaksana, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana Usaha oleh pihak pelaksana dalam melaksanakan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut ini :

Tabel 5.9 : Tanggapan responden mengenai Usaha oleh pihak pelaksana dalam melaksanakan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1.	Sangat Baik	5	5	25	10%
	Baik	4	8	32	15%
	Cukup Baik	3	10	30	19%
	Kurang Baik	2	28	56	54%
	Tidak Baik	1	1	1	2%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>144</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.9 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 5 responden (10%), menjawab Baik sebanyak 8 responden (15%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 10 responden (19%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 28 responden (54%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 responden (2%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 144 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Usaha oleh pihak pelaksana dalam melaksanakan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah pada kategori

Cukup baik yang berada pada Interval 105 - 156. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang Usaha oleh pihak pelaksana dalam melaksanakan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik, terlihat dengan pihak pelaksana memberikan pelatihan-pelatihan dengan mendatangkan para pemberi materi pelatihan yang baik supaya masyarakat dapat belajar dan mengetahui tentang ilmu pertanian, perikanan menajahit dan usaha pelaksana sudah cukup baik dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di desa jaya kopah ini.

#### **5.2.2.2 Tingkat efisiensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang dilaksanakan pemerintahan desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke dua yaitu mengenai Tingkat efisiensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu Apakah Tingkat efisiensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang dilaksanakan pemerintahan desa Jaya Kopah kepada masyarakat sudah baik, dapat dilihat pada tabel 5.10 berikut ini :

Tabel 5.10 : Tanggapan Responden mengenai Tingkat efisiensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang dilaksanakan pemerintahan desa Jaya Kopah.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
2.	Sangat Baik	5	3	15	6%
	Baik	4	13	52	25%
	Cukup Baik	3	14	42	27%

	Kurang Baik	2	20	40	38%
	Tidak Baik	1	2	2	4%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>151</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.10 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 responden (6%), menjawab Baik sebanyak 13 responden (25%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 14 responden (27%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 20 responden (38%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 responden (4%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 151 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Tingkat efisiensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang dilaksanakan pemerintahan desa Jaya Kopah pada kategori Cukup baik yang berada pada Interval 105 - 156. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang Tingkat efisiensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang dilaksanakan pemerintahan desa Jaya Kopah sudah cukup baik, terlihat dengan pelaksanaan oleh pihak pelaksana yang cukup baik dalam melaksanakan setiap pemberdayaan yang sudah direncanakan, melaksanakan dengan maksimal pemberdayaan ekonomi ini dan cukup efisien dimana banyak masyarakat yang merasakan manfaat dari pemberdayaan ini.

### **5.2.2.3Capaian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah**

#### **Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke tiga yaitu

mengenai Hasil Pemberdayaan Masyarakat Desa, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana Capaian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut ini :

Tabel 5.11 : Tanggapan Responden mengenai Capaian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
3.	Sangat Baik	5	3	15	4%
	Baik	4	16	64	28%
	Cukup Baik	3	9	27	17%
	Kurang Baik	2	22	44	50%
	Tidak Baik	1	2	2	2%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>152</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.11 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 responden (4%), menjawab Baik sebanyak 16 responden (28%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 9 responden (17%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 22 responden (50%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 responden (4%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 152 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Capaian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup baik yang berada pada Interval 105 - 156. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang capaian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah Kecamatan

Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik, terlihat dengan pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan, seluruhnya dapat dilaksanakan dengan cukup baik, serta pencapaian juga cukup baik dimana masyarakat dapat merasakan manfaat dari pemberdayaan ekonomi tersebut, masyarakat dapat ilmu mengenai menjahit, ilmu pertanian, perikanan, serta masyarakat dapat bantuan bibit untuk pemberdayaan bidang pertanian.

#### **5.2.2.4 Rekapitulasi Indikator Efisiensi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada Indikator Efisiensi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah pada tabel 5.12 di bawah ini:

Tabel 5.12: Rekapitulasi tanggapan responden terhadap Indikator Efisiensi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	STB		
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Usaha oleh pihak pelaksana dalam melaksanakan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?	5	8	10	28	1	52	144
2	Menurut Bapak/Ibu Apakah Tingkat efisiensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang dilaksanakan pemerintahan desa Jaya Kopah kepada	3	13	14	20	2	52	151

	masyarakat sudah baik?							
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana capaian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah?	3	16	9	22	2	52	152
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>37</b>	<b>33</b>	<b>70</b>	<b>5</b>	<b>156</b>	<b>149</b>
<b>Jumlah Responden</b>		<b>4</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>52</b>	
<b>Persentase (%)</b>		<b>7</b>	<b>24</b>	<b>21</b>	<b>45</b>	<b>3</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.12 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang Efisiensi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 4 responden (7%), menjawab Baik sebanyak 12 responden (24%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 23 responden (45%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 responden (3%). Maka Bobot adalah 149 dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Efisiensi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Cukup Baik, memang Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sudah cukup baik, dikarenakan usaha pihak sana cukup baik dalam melaksanakan program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat ini, pihak pelaksana telah melaksanakan program pemberdayaan yang sudah direncanakan, memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat, pelatihan menjahit, pelatihan pertanian dan perikanan dan pengadaan bibit untuk para petani, ini semua sudah terlaksana.

### 5.2.3 Indikator Kecukupan Sumber daya dalam Peyelenggaraan Program

### **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Kecukupan, yaitu berkenaan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah berkaitan dengan Kecukupan sumber daya. Instrumen pertanyaan untuk indikator Kecukupan dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah :

#### **5.2.3.1 Kecukupan sumber daya manusia dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Berikut tanggapan responden untuk item pertama yaitu mengenai Kecukupan Sumber daya manusia, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana Kecukupan sumber daya manusia dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah, dapat dilihat pada tabel 5.13 berikut :

Tabel 5.13 : Tanggapan Responden tentang Kecukupan sumber daya manusia dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1.	Sangat Baik	5	4	20	8%
	Baik	4	16	64	31%
	Cukup Baik	3	18	54	35%
	Kurang Baik	2	12	24	23%
	Tidak Baik	1	2	2	4%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>164</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.13 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik

sebanyak 16 responden (31%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 18 responden (35%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 12 responden (23%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 responden (4%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 164. Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Kecukupan sumber daya manusia dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah pada kategori Baik yang berada pada Interval 105 - 156. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang Kecukupan sumber daya manusia dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah sudah cukup baik, terlihat dengan pihak pelaksana mampu melaksanakan / menyelenggarakan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang sudah di rencanakan sebelumnya dengan cukup baik, semua dapat terlaksana dengan sumberdaya manusai yang cukup baik.

#### **5.2.3.2 Kecukupan sumber daya anggaran dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke dua yaitu mengenai Sumber daya anggaran dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu Bagaimana Kecukupan sumber daya anggaran dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.14 berikut ini :

Tabel 5.14: Tanggapan Responden mengenai Kecukupan sumber daya anggaran dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
2.	Sangat Baik	5	12	60	23%
	Baik	4	21	84	40%
	Cukup Baik	3	12	36	23%
	Kurang Baik	2	3	6	6%
	Tidak Baik	1	4	4	8%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>190</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.14 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 12 responden (23%), menjawab Baik sebanyak 21 responden (40%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 12 responden (23%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 3 responden (6%), serta yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 responden (8%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 190 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Kecukupan sumber daya anggaran dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah pada kategori Baik yang berada pada Interval 157 - 208. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang Kecukupan sumber daya anggaran dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah sudah baik, dikarenakan sama kita ketahui pada saat ini dana desa memiliki jumlah yang cukup besar, dana desa yang cukup besar ini dapat dimanfaatkan untuk keperluan desa, dimana dana tersebut sudah cukup untuk dialokasikan sebagian untuk

peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

### 5.2.3.3 Kecukupan peralatan yang ada dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke tiga yaitu mengenai Kecukupan peralatan, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu Bagaimana Kecukupan peralatan yang ada dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel 5.15 berikut ini :

Tabel 5.15 : Tanggapan Responden mengenai Kecukupan peralatan yang ada dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
3.	Sangat Baik	5	3	15	6%
	Baik	4	26	104	50%
	Cukup Baik	3	14	42	27%
	Kurang Baik	2	7	14	13%
	Tidak Baik	1	2	2	4%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>177</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.15 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 responden (6%), menjawab Baik sebanyak 26 responden (50%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 14 responden (27%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 2 responden (4%), serta yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 responden (2%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 177 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Kecukupan peralatan yang ada dalam pelaksanaan Program

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada kategori Baik yang berada pada Interval 157 - 208. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang Kecukupan peralatan yang ada dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat memang baik, terlihat pada pelatihan menjahit, desa jaya kopah memiliki sendiri mesin jahit untuk dipergunakan dalam pelatihan serta alat-alat pertanian juga cukup baik.

#### 5.2.3.4 Rekapitulasi Indikator Kecukupan Sumber daya dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Kecukupan pada tabel 5.16 di bawah ini

Tabel 5.16: Rekapitulasi tanggapan responden terhadap Kecukupan Sumber daya dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Kecukupan sumber daya manusia dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah	4	16	18	12	2	52	164
2	Kecukupan sumber daya anggaran dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?	12	21	12	3	4	52	190
3	Bagaimana Kecukupan peralatan yang ada dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa	3	26	14	7	2	52	177

Jaya Kopah?							
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>63</b>	<b>44</b>	<b>22</b>	<b>8</b>	<b>156</b>	<b>177</b>
<b>Jumlah Responden</b>	<b>6</b>	<b>21</b>	<b>15</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>52</b>	
<b>Persentase (%)</b>	<b>12</b>	<b>40</b>	<b>28</b>	<b>14</b>	<b>5</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.16 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Kecukupan Sumber daya dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 6 responden (12%), menjawab Baik sebanyak 21 responden (40%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 15 responden (28%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 7 responden (14%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 responden (5%). Maka didapat Bobot adalah 177 dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Kecukupan Sumber daya dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Baik. terlihat dengan pemerintah melakukan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan menjahit, pelatihan kelompok tani, dan kelompok perikan pemerintah desa mendatangkan pelatih yang memiliki kemampuan cukup baik untuk meningkatkan kemampuan masyarakat yang telah tersusun dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah ini.

#### **5.2.4 Indikator Perataan dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan**

### Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Perataan (*Equity*) atau kesamaan, yaitu berkenaan dengan pemerataan distribusi manfaat kebijakan. Instrumen Perataan (*Equity*) / kesamaan dalam kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah adalah:

#### 5.2.4.1 Perataan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan pemerintahan desa Jaya Kopah kepada Masyarakat

Berikut tanggapan responden untuk item pertama yaitu mengenai Perataan pemberdayaan, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu Bagaimana Perataan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan pemerintahan desa Jaya Kopah kepada Masyarakat, dapat dilihat pada tabel 5.17 berikut ini :

Tabel 5.17 : Tanggapan Responden tentang Perataan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan pemerintahan desa Jaya Kopah

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1.	Sangat Baik	5	7	35	13%
	Baik	4	13	52	25%
	Cukup Baik	3	16	48	31%
	Kurang Baik	2	14	28	27%
	Tidak Baik	1	2	2	4%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>165</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.17 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 7 responden (13%), menjawab Baik sebanyak 13 responden (25%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 16

responden (31%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 14 responden (27%), serta yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 responden (4%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 165. Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Perataan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan pemerintahan desa Jaya Kopah pada kategori Baik yang berada pada Interval 157 - 208. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang Perataan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan pemerintahan desa Jaya Kopah sudah baik, terlihat dengan meratanya pemberdayaan untuk masyarakat jaya kopah, seperti halnya pembagian bibit yang seluruh masyarakat tanpa terkecuali semuanya mendapatkan pembagian bibit ini, serta pelatihan menjahit keada ibu-ibu dapat mengikuti semuanya, siapa yang ingin dapat mengikutinya.

#### **5.2.4.2 Kesamaan proses penyelenggaraan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan oleh pemerintahan desa Jaya Kopah kepada masyarakat.**

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke dua yaitu Kesamaan proses Pemberdayaan, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana Kesamaan proses penyelenggaraan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan oleh pemerintahan desa Jaya Kopah kepada masyarakat, dapat dilihat pada tabel 5.18 berikut ini :

Tabel 5.18 : Tanggapan Responden mengenai Kesamaan proses penyelenggaraan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan oleh pemerintahan desa Jaya Kopah.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
2.	Sangat Baik	5	5	25	10%
	Baik	4	13	52	25%
	Cukup Baik	3	12	36	23%
	Kurang Baik	2	18	36	35%
	Tidak Baik	1	4	4	8%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>153</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.18 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 5 responden (10%), menjawab Baik sebanyak 13 responden (25%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 12 responden (23%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 18 responden (35%), serta yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 responden (8%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 153 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Kesamaan proses penyelenggaraan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan oleh pemerintahan desa Jaya Kopah pada kategori Cukup Baik yang berada pada Interval 105 - 156. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang Kesamaan proses penyelenggaraan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan oleh pemerintahan desa Jaya Kopah memang sudah cukup baik sama dan merata untuk seluruh masyarakat.

#### **5.2.4.3 Kesamaan pemberlakuan Program pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk seluruh Masyarakat yang diberikan oleh pemerintahan Jaya Kopah**

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke tiga yaitu

Kesamaan pemberlakuan Program pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, dengan pertanyaan Kesamaan pemberlakuan Kebijakan Program pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk seluruh Masyarakat yang diberikan oleh pemerintahan Jaya Kopah dapat dilihat pada tabel 5.19 berikut ini :

Tabel 5.19 : Tanggapan Responden mengenai Kesamaan pemberlakuan Program pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk seluruh Masyarakat.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
3.	Sangat Baik	5	4	20	8%
	Baik	4	13	52	25%
	Cukup Baik	3	22	66	42%
	Kurang Baik	2	11	22	21%
	Tidak Baik	1	2	2	4%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>162</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.19 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik sebanyak 13 responden (25%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 22 responden (42%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 11 responden (21%), serta yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 responden (4%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 162 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Kesamaan pemberlakuan Kebijakan Program pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk seluruh Masyarakat yang diberikan oleh pemerintahan Jaya Kopah pada kategori Baik yang berada pada Interval 157 - 208. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang Kesamaan pemberlakuan Kebijakan Program

pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk seluruh Masyarakat yang diberikan oleh pemerintahan Jaya Kopah sudah cukup baik, terlihat dengan meratanya pemberdayaan untuk masyarakat jaya kopah.

#### 5.2.4.4 Rekapitulasi indikator Perataan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada Indikator Perataan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.20 di bawah ini:

Tabel 5.20 : Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada Indikator Perataan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Menurut Bapak/Ibu Bagaimana Kebijakan Program pemberdayaan Masyarakat yang diberikan pemerintahan desa Jaya Kopah kepada Masyarakat?	7	13	16	14	2	52	165
2	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Kesamaan Kebijakan proses penyelenggaraan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan oleh pemerintahan desa Jaya Kopah kepada masyarakat?	5	13	12	18	4	52	153
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Kesamaan pemberlakuan Kebijakan Program pemberdayaan Ekonomi	4	13	22	11	2	52	162

Masyarakat untuk seluruh Masyarakat yang diberikan oleh pemerintahan Jaya Kopah?							
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>39</b>	<b>50</b>	<b>43</b>	<b>8</b>	<b>156</b>	<b>160</b>
<b>Jumlah Responden</b>	<b>5</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>52</b>	
<b>Persentase (%)</b>	<b>10</b>	<b>25</b>	<b>32</b>	<b>28</b>	<b>5</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.20 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Perataan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 5 responden (10%), menjawab Baik sebanyak 13 responden (25%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 17 responden (32%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 14 responden (28%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 responden (5%). Maka Bobot adalah 160 dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Perataan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Baik. terlihat pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah ini, pada pengadaan bibit pinang, itu seluruh masyarakat dapat bagian dan dapat merasakannya, namun pada pelatihan kelompok tani, kelompok perikanan itu diutamakan untuk yang tergabung dalam kelompok yang mendapat pelatihan, namun pelatihan yang tersebut juga bisa diikuti oleh masyarakat yang tidak tergabung dalam kelompok, agar masyarakat biasa juga mendapatkan ilmu, namun pada pelatihan menjahit di di khususnya

kepada perempuan yang memiliki keinginan untuk ikut pada program pelatihan menjahit ini. terlihat dengan merata nya pemberdayaan untuk masyarakat jaya kopah, seperti halnya pembagian bibit yang seluruh masyarakat tanpa terkecuali semuanya mendapatkan pembagian bibit ini, serta pelatihan menjahit keada ibu-ibu dapat mengikuti semuanya, siapa yang ingin dapat mengikutinya.

### **5.2.5 Indikator Ketanggapan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

Responsivitas atau ketanggapan, yaitu berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi target. Instrumen pertanyaan untuk indikator Responsivitas atau ketanggapan adalah :

#### **5.2.5.1 ketanggapan pemerintahan desa Jaya Kopah dalam melihat dan membuat pemberdayaan Ekonomi yang benar-benar dibutuhkan**

Berikut tanggapan responden untuk item pertama yaitu mengenai Ketanggapan, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana ketanggapan pemerintahan desa Jaya Kopah dalam melihat dan membuat pemberdayaan Ekonomi yang benar-benar dibutuhkan masyarakat, dapat dilihat pada tabel 5.21 berikut ini :

Tabel 5.21 : Tanggapan Responden tentang ketanggapan pemerintahan desa Jaya Kopah dalam melihat dan membuat pemberdayaan Ekonomi.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1.	Sangat Baik	5	4	20	8%
	Baik	4	8	32	15%
	Cukup Baik	3	15	45	29%
	Kurang Baik	2	23	46	44%
	Tidak Baik	1	2	2	4%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>145</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.21 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik sebanyak 8 responden (15%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 15 responden (29%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 23 responden (44%), serta yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 responden (4%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 145 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan ketanggapan pemerintahan desa Jaya Kopah dalam melihat dan membuat pemberdayaan Ekonomi pada kategori Cukup Baik yang berada pada Interval 105 - 156. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang ketanggapan pemerintahan desa Jaya Kopah dalam melihat dan membuat pemberdayaan Ekonomi, terlihat dengan pemerintah desa dalam menyusun dan menetapkan apa yang akan menjadi program pemberdayaan ekonomi ini disusun berdasarkan aspirasi dari masyarakat, dengan melihat situasi dan kondisi yang dibutuhkan masyarakat.

#### 5.2.5.2 Kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dari Kebijakan

**Program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diberikan pemerintah desa Jaya Kopah.**

Tanggapan responden untuk pertanyaan ke dua yaitu mengenai Pemerintah Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dari Kebijakan Program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diberikan pemerintah desa Jaya Kopah, dapat dilihat pada tabel 5.22 berikut ini :

Tabel 5.22 : Tanggapan Responden mengenai kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dari Kebijakan Program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diberikan pemerintah desa Jaya Kopah.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
2.	Sangat Baik	5	4	20	8%
	Baik	4	11	44	21%
	Cukup Baik	3	15	45	29%
	Kurang Baik	2	20	40	38%
	Tidak Baik	1	2	2	4%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>151</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.22 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 15 responden (29%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 20 responden (38%), serta yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 responden (4%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 151 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dari

Kebijakan Program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diberikan pemerintah desa Jaya Kopah pada kategori Cukup Baik yang berada pada Interval 105 - 156. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang Kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dari Kebijakan Program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diberikan pemerintah desa Jaya Kopah sudah cukup baik, terlihat dengan pemberdayaan ekonomi yang diselenggarakan pemerintah desa sudah dilaksanakan dengan baik sertapemberdayaan yang dilaksanakan pemerintah desa sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat, semua pemberdayaan dilaksanakan dengan menampung aspirasi masyarakat dengan melihat apa yang dibutuhkan masyarakat, sehingga sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

#### **5.2.5.3 Kinerja pemerintah desa Jaya Kopah dalam melaksanakan kebijakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat**

Tanggapan responden untuk pertanyaan ke tiga yaitu mengenai Kinerja pelaksana, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu Apakah kinerja pemerintah desa Jaya Kopah dalam melaksanakan kebijakan program pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat sudah baik, dapat dilihat pada tabel 5.23 berikut ini :

Tabel 5.23 : Tanggapan Responden mengenai Kinerja pemerintah desa Jaya Kopah dalam melaksanakan kebijakan program pemberdayaan ekonomi.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
3.	Sangat Baik	5	5	25	10%
	Baik	4	11	44	21%
	Cukup Baik	3	16	48	31%

	Kurang Baik	2	17	34	33%
	Tidak Baik	1	3	3	6%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>154</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.23 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 5 responden (10%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (10%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 16 responden (28%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 27 responden (50%), serta yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 responden (2%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 154 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Kinerja pemerintah desa Jaya Kopah dalam melaksanakan kebijakan program pemberdayaan ekonomi pada kategori Cukup Baik yang berada pada Interval 105 - 156. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang Kinerja pemerintah desa Jaya Kopah dalam melaksanakan kebijakan program pemberdayaan ekonomi sudah baik, semua program pemberdayaan sudah terlaksana oleh pemerintah desa.

#### **5.2.5.4 Rekapitulasi Ketanggapan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Ketanggapan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada tabel 5.24 di bawah ini:

Tabel 5.24: Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Ketanggapan dalam Peyelenggaraan

## Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	STB		
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimana ketanggapan pemerintahan desa Jaya Kopah dalam melihat dan membuat pemberdayaan Ekonomi yang benar-benar dibutuhkan masyarakat?	4	8	15	23	2	52	145
2	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dari Kebijakan Program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diberikan pemerintah desa Jaya Kopah?	4	11	15	20	2	52	151
3	Menurut Bapak/Ibu Apakah kinerja pemerintah desa Jaya Kopah dalam melaksanakan kebijakan program pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat sudah baik?	5	11	16	17	3	52	154
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>30</b>	<b>46</b>	<b>60</b>	<b>7</b>	<b>156</b>	<b>150</b>
<b>Jumlah Responden</b>		<b>4</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>3</b>	<b>52</b>	
<b>Persentase (%)</b>		<b>8</b>	<b>19</b>	<b>29</b>	<b>38</b>	<b>4</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.24 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang Indikator Ketanggapan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat adalah pada Sangat Baik sebanyak 9 responden (17%), menjawab Baik sebanyak 19 responden (37%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 30 responden (57%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 38 responden (74%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 5 responden (9%). Maka Bobot adalah 150 dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator

Ketanggapan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat adalah Cukup Baik. terlihat dengan tanggapnya pemerintah desa jaya kopah dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat ini, program pemberdayaan ini disusun berdasarkan aspirasi masyarakat, pemerintah desa tanggap dalam menyerap aspirasi masyarakat, melihat kondisi peluang yang ada dan memutuskan apa yang paling dibutuhkan untuk Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di desa jaya kopah ini. perumusan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ini telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat dan kinerja pemerintah desa Jaya Kopah cukup baik dalam pelaksanaannya, karena program-program yang direncanakan dapat terlaksana sebagai upaya pemerintah desa berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Jaya Kopah.

#### **5.2.6 Indikator Ketepatan dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Kelayakan atau ketepatangunaan, yaitu berkenaan dengan pertanyaan apakah Kelayakan dalam Pemberdayaan Instrumen pertanyaan untuk indikator Ketepatan dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat adalah :

##### **5.2.6.1 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan oleh**

**pemerintah desa Jaya Kopah kepada masyarakat sudah tepat dengan yang seharusnya.**

Berikut tanggapan responden untuk item pertama yaitu mengenai Ketepatan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu Apakah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan oleh pemerintah desa Jaya Kopah kepada masyarakat sudah tepat dengan yang seharusnya, dapat dilihat pada tabel 5.25 berikut ini :

Tabel 5.25: Tanggapan Responden tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan oleh pemerintah desa Jaya Kopah.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1.	Sangat Baik	5	3	15	6%
	Baik	4	11	44	21%
	Cukup Baik	3	15	45	29%
	Kurang Baik	2	16	32	31%
	Tidak Baik	1	7	7	13%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>143</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.25 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 responden (6%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 15 responden (29%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 16 responden (31%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 7 responden (13%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 143 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan oleh pemerintah desa Jaya Kopah pada kategori Baik yang berada pada Interval 105 - 156. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa

memang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan oleh pemerintah desa Jaya Kopah sudah cukup baik, terlihat dengan pemberdayaan ini sudah tepat sasaran, pemberdayaan ini disusun berdasarkan aspirasi masyarakat dan dilaksanakan sebaik mungkin oleh pemerintah desa, serta masyarakat puas dan merasakan manfaat dari pemberdayaan yang diselenggarakan pemerintah desa Jaya Kopah ini.

#### **5.2.6.2 Hasil dari Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang di selenggarakan Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Tanggapan responden untuk pertanyaan ke dua yaitu mengenai Pemerintah Hasil dari Pemberdayaan Masyarakat, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana Hasil dari Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang di selenggarakan Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel 5.26 berikut ini :

Tabel 5.26 : Tanggapan Responden mengenai Hasil dari Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang di selenggarakan Desa Jaya Kopah.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
2.	Sangat Baik	5	3	15	6%
	Baik	4	11	44	21%
	Cukup Baik	3	17	51	33%
	Kurang Baik	2	18	36	35%
	Tidak Baik	1	3	3	6%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>149</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.26 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang

menjawab Sangat Baik sebanyak 3 responden (6%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 17 responden (33%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 18 responden (35%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 responden (6%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 149. Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Hasil dari Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang di selenggarakan Desa Jaya Kopah pada kategori Baik yang berada pada Interval 105 - 156. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang hasil dari Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang di selenggarakan Desa Jaya Kopah sudah baik, terlihat dengan Masyarakat merasakan Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah ini, dikarenakan masyarakat menerima langsung jenis pemberdayaan seperti pembagian bibit, pelatihan menjahit, pelatihan tani dan perikanan, meski tidak seluruh masyarakat dapat merasakannya, namun hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah cukup baik.

#### **5.2.6.3 Dampak/manfaat yang dirasakan masyarakat dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang di selenggarakan Desa Jaya Kopah.**

Tanggapan responden untuk pertanyaan ke tiga yaitu mengenai *Outcome* Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana Dampak/mafaat yang

dirasakan masyarakat dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang di selenggarakan Desa Jaya Kopah, dapat dilihat pada tabel 5.27 berikut ini :

Tabel 5.27 : Tanggapan Responden mengenai Dampak/mafaat yang dirasakan masyarakat dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang di selenggarakan Desa Jaya Kopah.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
3.	Sangat Baik	5	4	20	8%
	Baik	4	9	36	17%
	Cukup Baik	3	19	57	37%
	Kurang Baik	2	13	26	25%
	Tidak Baik	1	7	7	13%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>146</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.23 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik sebanyak 9 responden (17%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 19 responden (37%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 13 responden (25%), serta yang menjawab Tidak Baik sebanyak 7 responden (13%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 146 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan *Out come* Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada kategori Baik yang berada pada Interval 157 - 208. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa memang *Out come* Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sudah cukup baik, terlihat dengan banyaknya masyarakat merasakan manfaatnya, sudah banyak masyarakat mendapatkan ilmu dari pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan untuk menambah skill atau meningkatkan kemampuan Sumber daya manusia didesa jaya kopah ini, begitu juga

dengan pelatihan pertanian dan pembagian bibit, semua masyarakat dapat merasakannya.

#### 5.2.6.4 Indikator Ketepatan dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Ketepatan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah pada tabel 5.28 di bawah ini:

Tabel 5.28: Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Ketepatan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah.

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	STB		
1	Menurut Bapak/Ibu Apakah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan oleh pemerintah desa Jaya Kopah kepada masyarakat sudah tepat dengan yang seharusnya?	3	11	15	16	7	52	143
2	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Hasil dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang di selenggarakan Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?	3	11	17	18	3	52	149
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana dampak/mafaat yang	4	9	19	13	7	52	146

dirasakan masyarakat dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang di selenggarakan Desa Jaya Kopah?							
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>31</b>	<b>51</b>	<b>47</b>	<b>17</b>	<b>156</b>	<b>146</b>
<b>Jumlah Responden</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>6</b>	<b>52</b>	
<b>Persentase (%)</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>33</b>	<b>30</b>	<b>11</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.28 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang Indikator Kelayakan dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah pada Sangat Baik sebanyak 3 responden (6%), menjawab Baik sebanyak 10 responden (20%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 17 responden (33%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 16 responden (30%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 6 responden (11%). Maka Bobot adalah 146 dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Ketepatan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah adalah Baik. Terlihat dengan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilaksanakan oleh pemerintah desa, serta dinilai tepat sasaran yaitu untuk masyarakat, dan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat ini telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat, diharapkan sedikit banyak dapat meningkatkan ekonomi masyarakat jaya kopah setelah melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat ini. dampaknya cukup terasa setelah dilaksanakannya

program pemberdayaan ekonomi masyarakat ini, sudah banyak masyarakat mendapatkan ilmu dari pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan untuk menambah skill atau meningkatkan kemampuan Sumber daya manusia didesa jaya kopah serta dari bantuan modal dapat meningkatkan produksi usaha masyarakat, begitupun pada pembagian bibit yang tentunya dapat meningkatkan ekonmi masyarakat meski pada bibit pinang ini berlaku untuk jangka panjang, dan setelah melaksanakan pelatihan masyarakat mendapatkan ilmu dan mengaplikaskan nya.

### **5.3 Rekapitulasi keseluruhan Indikator Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

Berikut rekapitulasi tanggapan responden dapat dilihat pada tabel

5.29 di bawah ini :

Tabel 5.29 : Rekapitulasi tanggapan responden terhadap keseluruhan indikator.

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Efektifitas	5	10	16	18	2	52	154
2.	Efisiensi	4	12	11	23	2	52	149
3.	Kecukupan	6	21	15	7	3	52	177
4.	Perataan / kesamaan	5	13	17	14	3	52	160
5.	Responsivitas	4	10	15	20	3	52	150
6.	Ketepatan	3	10	17	16	6	52	146
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>76</b>	<b>91</b>	<b>98</b>	<b>19</b>	<b>312</b>	<b>156</b>
<b>Jumlah Responden</b>		<b>5</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>52</b>	
<b>Persentase (%)</b>		<b>9</b>	<b>24</b>	<b>29</b>	<b>31</b>	<b>6</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.29 diatas dapat diketahui tanggapan responden adalah

Sangat Baik sebanyak 5 responden (9%), menjawab Baik sebanyak 13 responden (24%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 15 responden (29%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 16 responden (31%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 responden (6%). Maka didapat Bobot adalah 156 dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Cukup Baik yang berada pada Interval 105 – 156, hal ini terlihat dari pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat jaya kopah telah dilakukan sesuai rencana dengan dan dengan apa yang direncanakan serta tujuan dari pelaksana.

Pemerintah desa sebagai pihak pelaksana memberikan pelatihan-pelatihan dengan mendatangkan pemateri untuk masyarakat dapat belajar dan mengetahui tentang pertanian, perikanan, pelatihan menjahit dan lainnya, cukup banyak masyarakat merasakan pemberdayaan tersebut, menjadikan masyarakat memiliki pengetahuan tentang pemberdayaan yang dapat pelatihan pemberdayaan yang dilaksanakan pemerintah desa, semua kebijakan pemberdayaan yang ada di desa jaya kopah bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. hasil program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mana masyarakat menerima langsung jenis pemberdayaan untuk ekonomi masyarakat ini, seperti pembagian bibit pinang untuk pertanian yang seluruh masyarakat mendapatkannya serta seperti pelatihan pertaniandan pelatihan menjahit, meskipun tidak seluruh

masyarakat yang merasakan namun telah terlaksana. pemerintah desa tanggap dalam menyerap aspirasi masyarakat, melihat kondisi peluang yang ada dan memutuskan apa yang paling dibutuhkan untuk Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di desa jaya kopah ini. perumusan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ini telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat dan kinerja pemerintah desa Jaya Kopah cukup baik dalam pelaksanaannya, karena program-program yang direncanakan dapat terlaksana sebagai upaya pemerintah desa berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Jaya Kopah.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Hasil sebaran kuesioner menunjukkan Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang menghasilkan nilai rata-rata 156 berarti berada pada interval Cukup Baik. Serta observasi lapangan yang menunjukkan memang sudah cukup baik Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang di laksanakan Di Desa

Jaya Kopah ini, Karena seluruh Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang direncanakan sudah terlaksana, dimana dari pemberdayaan yang telah dilaksanakan diharapkan pemberdayaan masyarakat yang dapat sedikit meningkatkan kesejahteraan Ekonomi masyarakat.

## 6.2 Saran

Berdasar kan kesimpulan diatas diajukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak pemerintah Desa Jaya Kopah benar-benar melaksanakan pemberdayaan masyarakat agar terlaksana dengan lebih baik lagi, jangan hanya sekedar terlaksana saja.
2. Diharapkan pihak pemerintah desa melaksanakan program pemberdayaan secara berkelanjutan, agar lebih maksimal.
3. Diharapkan pelaksanaan program pemberdayaan dilaksanakan dengan lebih baik lagi, karena dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

102

Abdul Wahab, Solichin. 2004. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.

Agus, Erwan Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik. Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta : Gava Media

Agustino, Leo. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung

Ali, Faried. 2015. *Teori dan konsep administrasi dari pemikiran paradigmatic menuju redefenisi*. Raja Grafindo, Jakarta

Anwar Prabu Mangkunegara. 2010. *Manajemen Sumber daya Manusia*

- perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- A.S Moenir. 1992. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Anggara, Sahya, 2012. *Ilmu administrasi Negara*. CV Pustaka Setia : Bandung.
- Boediono, B. 2003. *Pelayanan Prima Perpajakan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Edison, Emron, Anwar, Yohny dan Komariyah, Imas. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta : Bandung.
- Edy Sutrisno, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana : Jakarta.
- Hardiansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Gava Media
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya manusia*. PT Bumi. Aksara : Jakarta.
- Indradi, Sjamsiar, Sjamsuddin, 2016. *Dasar – Dasar Admiistrasi Publik*, Malang, Agritek YPN Malang
- Islamy, Irfan. 2009. *Prinsip- prinsip Perumusan Kebijakanaksanaan Negara*. Bumi. Aksara: Jakarta
- Kumorotomo, Wahyudi, 2005, *Etika Administrasi Negara*, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Mulyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit In Media. Jakarta
- Nugroho, Riant. 2017. *Public Policy*. Elex Media Komputindo : Jakarta
- Ratminto dan Atik,. 2005. *Manajemen Pelayanan, disertai dengan pengembangan model konseptual, penerapan citizen's charter dan standar pelayanan minimal*. Yogyakarta: Pustaka
- Rivai, Veithzal dan Ella Sagala, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Rajawali Pers, Jakarta
- Salam, Darma Setyawan. 2007. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Silalahi, Ulber. 2011. *Asas – asas manajemen*. PT. Refika Aditama : Bandung
- Siswadi, Edi. 2012. *Birokrasi Masa Depan*. Mutiara Press. Bandung

- Sondang P. Siagian, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta
- Sondang P. Siagian. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Binapura Aksara : Jakarta.
- Sondang P. Siagian. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Pertama). Jakarta: Binapura Aksara
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Syafiie, Inu Kencana, 2005. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Refika Aditama, Bandung
- Syafiie, Inu Kencana, 2010. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. PT. Refika Aditama. Bandung
- Syafiie, Inu Kencana, 2016. *Pemerintahan Indonesia (Edisi Revisi)*, Rineka Cipta, Jakarta
- Tangkilisan, Hesel Nogi S. 2003 *Implementasi Kebijakan Publik: Transformasi Pemikiran George Edwards*. Yogyakarta: Lukman Offset & Yayasan Pembaharuan Administrasi Publik Indonesia.
- Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Thoha, Miftah, 2008. *Ilmu Administrasi Publik. Kontemporer*, Kencana. Jakarta
- Thoha, Miftah. 2011. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Rajawali Pers. Jakarta
- Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik :Teori dan Proses*. Media Presindo. Yogyakarta.

Sumber lain :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang  
Pelayanan Publik

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

### **DAFTAR KUESIONER PENELITIAN**

Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa  
Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

#### **A. Identitas Peneliti**

Nama : Wawan Saputra  
NPM : 160411109  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial : Ilmu Sosial  
Universitas : Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

**B. Identitas Responden**

No :  
Nama :  
Jenis Kelamin :  
Tingkat Pendidikan :  
Usia :

**C. KETENTUAN**

1. Angket ini tidak bertujuan politik, melainkan hanya untuk mencari / mendapatkan data – data penelitian mengenai Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Hasil dan jawaban Bapak/Ibu/Sdr/I, dalam angket ini akan sangat dijaga kerahasiaannya, karena kejujuran dalam menjawab sangat kami harapkan.

3. Atas keikhlasan dan keluangan untuk menjawabnya diucapkan terima kasih, semoga ridho Allah SWT yang menyertai aktifitas Bapak/Ibu/Sdr/i.
4. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan cermat, beri tanda bulat (0) atau silang (x) pada salah satu jawaban yang menurut Bapak dan Ibu paling benar. Dengan kriteria pilihan jawaban sebagai berikut :
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik

**DAFTAR PERTANYAAN :****A. Efektifitas Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana hasil Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
  
2. Menurut Bapak/Ibu Apakah Pelaksanaan Kebijakan program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah sesuai dengan apa yang di rencanakan?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
  
3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pencapaian tujuan program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang ada di Desa Jaya Kopah sudah sesuai dengan apa yang di rencanakan?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik

e. Tidak Baik

**B. Efisiensi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Usaha oleh pihak pelaksana dalam melaksanakan Program pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
  
2. Menurut Bapak/Ibu Apakah Tingkat efisiensi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang dilaksanakan pemerintahan desa Jaya Kopah kepada masyarakat sudah baik?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
  
3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana capaian kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik

- c. Cukup Baik
- d. Kurang Baik
- e. Tidak Baik

**C. Kecukupan Sumber daya dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Kecukupan sumber daya manusia dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
2. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana Kecukupan sumber daya anggaran dalam Peyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?
  - a. Sangat Baik

- b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
3. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana Kecukupan peralatan yang ada dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?
- a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik

**D. Perataan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

1. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana Kebijakan Program Perataan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan pemerintahan desa Jaya Kopah kepada Masyarakat?
- a. Sangat Baik
  - b. Baik

- c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Kesamaan Kebijakan proses penyelenggaraan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan oleh pemerintahan desa Jaya Kopah kepada masyarakat?
- a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Kesamaan pemberlakuan Kebijakan Program pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk seluruh Masyarakat yang diberikan oleh pemerintahan Jaya Kopah?
- a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik

**E. Ketanggapan dalam Peyelenggaraan Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana ketanggapan pemerintahan desa Jaya Kopah dalam melihat dan membuat pemberdayaan Ekonomi yang benar-benar dibutuhkan masyarakat?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
  
2. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dari Kebijakan Program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diberikan pemerintah desa Jaya Kopah?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
  
3. Menurut Bapak/Ibu Apakah kinerja pemerintah desa Jaya Kopah dalam melaksanakan kebijakan program pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat sudah baik?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik

**F. Ketepatan dalam Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

1. Menurut Bapak/Ibu Apakah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diberikan oleh pemerintah desa Jaya Kopah kepada masyarakat sudah tepat dengan yang seharusnya?
  - a. Sangat Tepat
  - b. Tepat
  - c. Cukup Tepat
  - d. Kurang Tepat
  - e. Tidak Tepat
  
2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Hasil dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang di selenggarakan Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?
  - a. Sangat terasa
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
  
3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana dampak/mafaat yang dirasakan masyarakat dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang di selenggarakan Desa Jaya Kopah?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Cukup Baik
- d. Kurang Baik
- e. Tidak Baik

### **Rekap Kuesioner Penelitian**

no	Pertanyaan																		jumlah
	1			2			3			4			5			6			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	81
2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	84
3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	82
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	75
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	76
6	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	69
9	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	65
10	3	5	3	5	4	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	3	5	2	72
11	3	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	5	70
12	4	3	3	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	3	2	2	3	2	66
13	5	3	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3	5	68
14	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	3	5	3	4	70
15	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	60
16	2	2	3	3	2	2	2	4	2	5	2	2	5	5	4	4	4	3	56
17	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	48
18	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	5	3	2	3	47
19	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	50
20	2	2	3	2	2	2	2	5	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	44
21	3	3	3	2	2	2	2	5	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	50
22	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	58
23	2	3	3	3	2	2	2	5	3	3	3	5	3	3	2	2	3	2	51
24	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	1	48
25	2	3	3	2	2	2	2	5	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	47
26	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	48
27	2	3	3	2	2	2	4	5	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	50
28	2	3	3	2	2	2	4	5	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	52
29	2	3	2	2	2	2	3	5	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	50
30	2	2	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	4	48
31	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	42
32	2	2	3	2	2	2	2	5	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	44
33	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	56
34	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	57
35	2	3	3	3	3	4	3	5	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	52
36	2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	1	1	3	44
37	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
38	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	51
39	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	40
40	3	2	3	2	2	4	4	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	3	48
41	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	1	2	2	3	2	1	3	3	42
42	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	45
43	2	2	2	2	4	2	4	1	4	2	2	3	2	2	2	1	3	1	41
44	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	46
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
46	2	2	3	2	2	2	3	1	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	43
47	2	4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	48
48	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	4	2	50
49	5	2	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	47
50	2	5	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	46
51	5	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	49
52	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	3	2	50
jum	149	155	158	144	151	152	164	190	177	165	153	162	145	151	154	143	149	146	2808
	154			149			177			160			150			146			936
rate	156																		156

**Dokumentasi**









**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : WAWAN SAPUTRA

Tempat/Tgl Lahir : Jaya, 6 April 1998

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status : Belum Kawin

Alamat : Jaya Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten  
Kuantan Singingi

Pendidikan :1. SD NEGERI 017 Jaya, Kecamatan Kuantan Tengah  
Kabupaten Kuantan Singingi.  
2. SMP N 6 Teluk Kuantan, Kecamatan Kuantan  
Tengah,  
Kabupaten Kuantan Singingi.  
3. SMAN 02 Teluk Kuantan i, Kecamatan Kuantan  
Tengah,  
Kabupaten Kuantan Singingi.



Demikianlah Riwayat ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 20 Agustus  
2020

WAWAN SAPUTRA

